



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA PERISTIWA
DALAM KEHIDUPAN KELAS V SDN TEGAL GEDE 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Endang Werdiningsih
NIM 150210204142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
KELAS V SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Endang Werdiningsih
NIM 150210204142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1) kedua orang tua yang saya Ayahanda A'an Syamsu Azhary dan Ibunda Susi Trianingsih. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, semangat, pengorbanan, dukungan maupun nasehat yang diberikan kepada penulis;
- 2) semua guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) dan juga semua dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis;
- 3) almamater yang ku banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

(Qs. Ar-Ra’d: 11)



* <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html> diakses pada tanggal 30 Juni 2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Werdiningsih

NIM : 150210204142

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan itu tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Endang Werdiningsih

NIM 150210204142

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
KELAS V SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

Oleh

Endang Werdiningsih

NIM 150210204142

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.

Dosen Pembimbing II : Zetti Finali, S. Pd, M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
KELAS V SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Endang Werdiningsih

NIM : 150210204142

Angkatan Tahun : 2015

Daerah Asal : Trenggalek

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 06 Desember 1996

Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 195407121 198003 1 005

Zetti Finali, S. Pd., M. Pd

NIP. 19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Senin, 15 Juli 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 195407121 198003 1 005

Dosen Penguji Utama,

Zetti Finali, S. Pd., M. Pd

NIP. 19861023 201504 2 001

Dosen Penguji Anggota

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd

NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph. D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember; Endang Werdiningsih; 150210204142; 2019; 68 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan tematik terpadu serta menekankan penilaian hasil belajar siswa dengan tiga ranah secara holistik yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Melalui pembelajaran tematik siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengalaman secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Sesuai dengan salinan lampiran Permendikbud no. 22 tahun 2016 pembelajaran tematik perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Pelaksanaan kurikulum 2013 di Jember telah di terapkan di berbagai sekolah salah satunya adalah SDN Tegal Gede 01 Jember. Guru kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember masih menerapkan model pembelajaran konvensional, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Discovery* pada pembelajaran tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember dengan subjek penelitian kelas VA dan VB sebanyak 70 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *intact group comparassion*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumen. Analisis data

yang digunakan berupa beda nilai ranah kognitif, afektif, dan psikomotor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan pada kelas eksperimen. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen diawali dengan uji homogenitas menggunakan nilai ujian semester gasal kelas VA dan VB. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan didapatkan hasil $t_0 < t_{tabel}$ ($0,05 < 0,107$), sehingga kedua kelas tersebut dalam keadaan homogen sebelum diadakan penelitian. Selanjutnya dilakukan penentuan kelas secara *random sampling* dengan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis berupa beda nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan $db=68$, yaitu 1,617. Hasil perhitungan uji-t pada hasil keseluruhan hasil belajar tiga ranah yaitu 9,707 dan nilai masing-masing ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah perhitungan uji-t secara berturut-turut adalah 8,495; 7,814; dan 7,203. Hasil uji-t yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Langkah selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan relatif dari penerapan model pembelajaran *Discovery* ketika pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Discovery* pada tema Peristiwa dalam Kehidupan. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery* pada ranah kognitif tingkat keefektifan relatifnya adalah 24% dengan kategori rendah, pada ranah afektif tingkat keefektifan relatifnya adalah 18% dengan kategori rendah, dan pada ranah psikomotorik tingkat keefektifan relatif yaitu sebesar 23% dengan kategori rendah.

Berdasarkan data tersebut ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut.

1. Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Zetti Finali, S. Pd, M. Pd; selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran sari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 19 Juni 2019

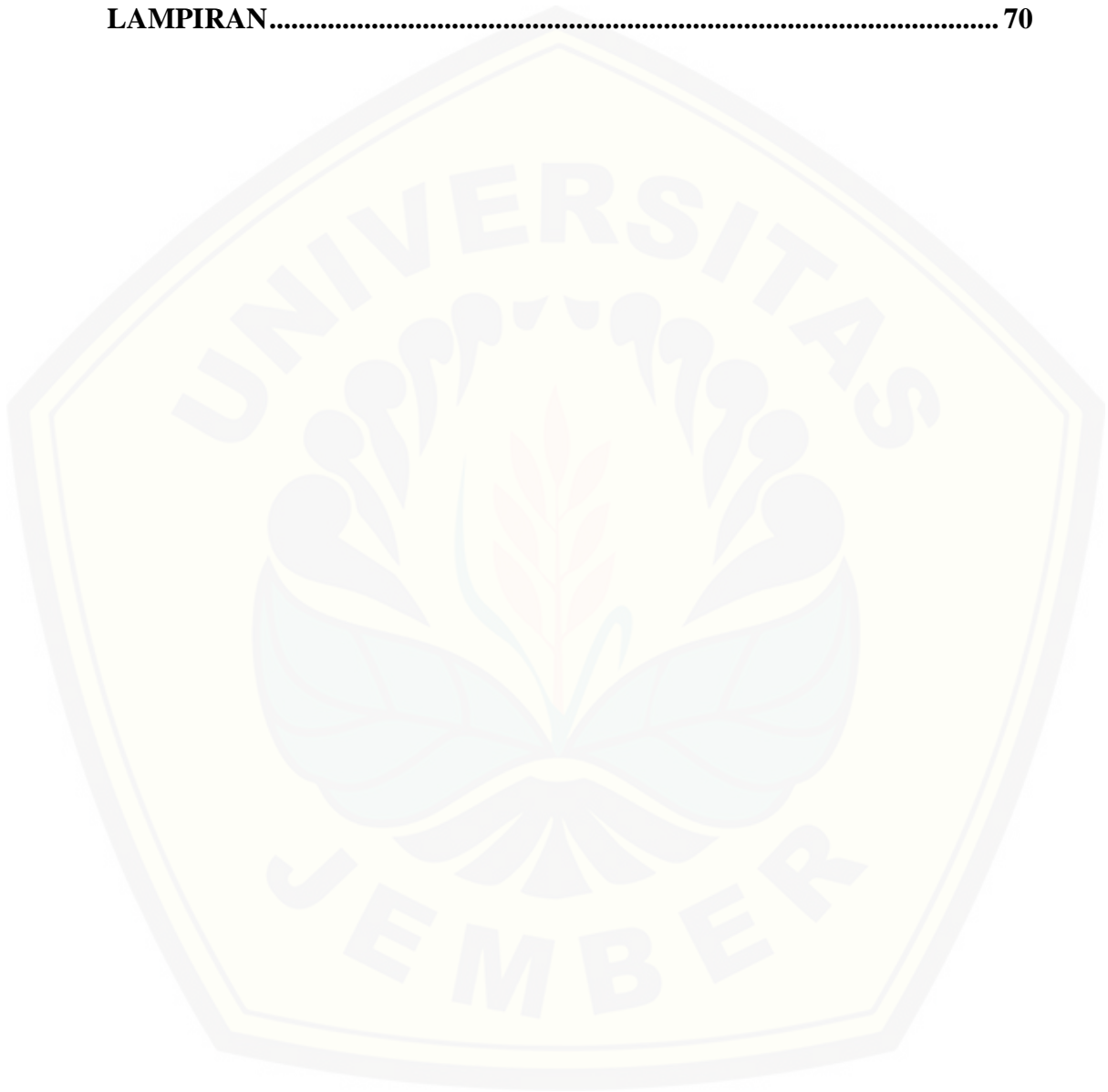
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAM PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.2 Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan	7
2.3 Model Pembelajaran	8
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran	9
2.4 Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	10
2.4.1 Karakteristik Pembelajaran <i>Discovery</i>	11
2.4.3 Tujuan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	12
2.4.4 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	13

2.4.5 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	14
2.4.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	15
2.5 Hasil Belajar.....	16
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar	16
2.5.2 Unsur-Unsur Hasil Belajar.....	17
2.5.3 Faktor-Faktor Hasil Belajar	19
2.6 Skenario Pembelajaran	20
2.7 Penelitian Relevan	23
2.8 Kerangka Berpikir	25
2.9 Hipotesis Penelitian	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Subjek Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian.....	32
3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	33
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	36
3.8.1 Uji Validasi	36
3.8.2 Uji Reliabilitas	38
3.8.3 Daya Pembeda Instrumen	41
3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	42
3.9 Metode Analisis Data.....	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	47
4.2 Paparan Data Penelitian	48
4.3 Analisis Data	51
4.4 Uji Hipotesis	56
4.5 Uji Keefektifan Relatif.....	58
4.6 Pembahasan.....	60

BAB 5. PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Subtema 3	7
Tabel 2.2 Perbandingan Model Pembelajaran <i>Discovery</i> dan Konvensional ..	21
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas	31
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi	36
Tabel 3.3 Hasil Validasi Soal.....	37
Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 3.5 Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	42
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	43
Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES.....	43
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Data dan Nilai <i>Posttest</i> Ranah Kognitif.....	48
Tabel 4.3 Data dan Nilai <i>Posttest</i> Ranah Afektif.....	49
Tabel 4.4 Data dan Nilai <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik.....	50
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Keseluruhan	52
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Kognitif.....	53
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Afektif.....	54
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Psikomotorik.....	55
Tabel 4.9 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	59

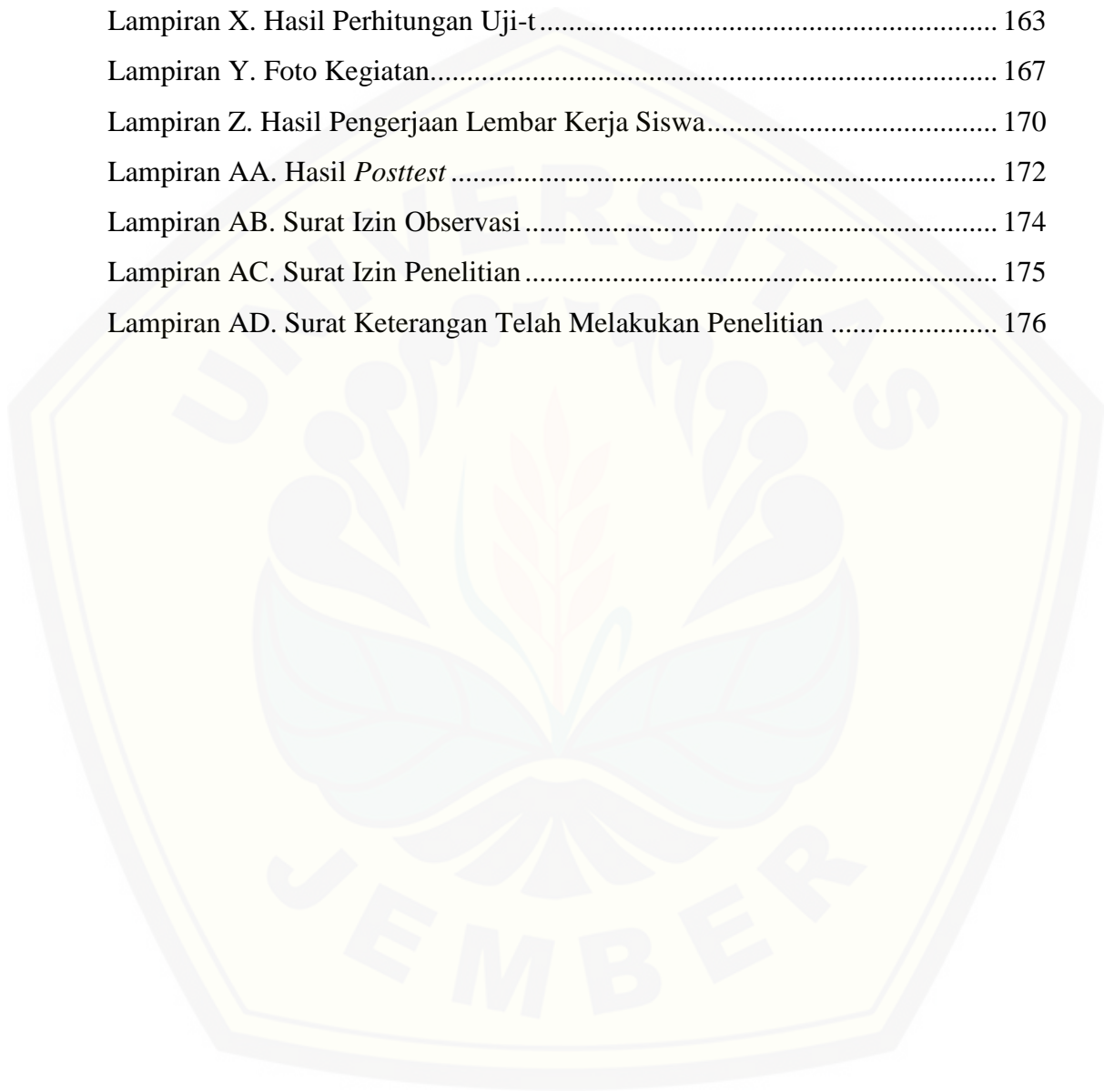
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Pola <i>intact group comparassion</i>	29
Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang	30
Gambar 3.3 Langkah-langkah Penelitian	34
Gambar Y.1 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	173
Gambar Y.2 Kegiatan Observasi Afektif di Kelas Eksperimen.....	173
Gambar Y.3 Kegiatan <i>Posttest</i> Psikomotor di Kelas Eksperimen	174
Gambar Y.4 Kegiatan <i>Posttest</i> Kognitif di Kelas Eksperimen	174
Gambar Y.5 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol	175
Gambar Y.6 Kegiatan Observasi Afektif di Kelas Kontrol	175
Gambar Y.7 Kegiatan <i>Posttest</i> Psikomotorik di Kelas Kontrol.....	176
Gambar Y.8 Kegiatan <i>Posttest</i> Kognitif di Kelas Kontrol.....	176

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	70
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	73
B.1 Pedoman Wawancara	73
B.2 Pedoman Observasi	73
B.3 Pedoman Dokumentasi	73
B.4 Pedoman Tes	73
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru	74
C.1 Hasil Wawancara Guru Kelas VA	74
C.2 Hasil Wawancara Guru Kelas VB	75
Lampiran D. Hasil wawancara Siswa	76
D.1 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VA	76
D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VB	78
Lampiran E. Daftar Nilai Siswa	80
Lampiran F. Silabus Pembelajaran	84
Lampiran G. RPP Kelas Eksperimen	91
Lampiran H. RPP Kelas Kontrol.....	102
Lampiran I. Materi Pembelajaran	111
Lampiran J. Media Pembelajaran.....	119
Lampiran K. Lembar Kerja Siswa	121
Lampiran L. Lembar Kerja Kelompok.....	122
Lampiran M. Kisi-Kisi Soal Penilaian Kognitif	123
Lampiran N. Soal Penilaian Kognitif.....	126
Lampiran O. Kunci jawaban	136
Lampiran P. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar	137
Lampiran Q. Uji Validasi Soal Butir-Butir Instrumen.....	141
Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	142
Lampiran S. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah.....	144

Lampiran T. Lembar Penilaian Afektif.....	146
Lampiran U. Tabel Penilaian Psikomotor.....	148
Lampiran V. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	150
Lampiran W. Jadwal Penelitian	162
Lampiran X. Hasil Perhitungan Uji-t.....	163
Lampiran Y. Foto Kegiatan.....	167
Lampiran Z. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa.....	170
Lampiran AA. Hasil <i>Posttest</i>	172
Lampiran AB. Surat Izin Observasi	174
Lampiran AC. Surat Izin Penelitian	175
Lampiran AD. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	176



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1.Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan Pemerintah dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I ayat 1 yang menjabarkan bahwa pendidikan adalah

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara”

Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu pendekatan dalam Kurikulum 2013 yang lebih mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses belajar atau membimbing siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Makna pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna pada pembelajaran tematik terpadu artinya, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang sudah mereka pahami

Melalui pembelajaran tematik siswa memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Pentingnya menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar karena pada tahap ini siswa masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik), perkembangan fisik siswa tidak bisa dipisahkan oleh perkembangan mental, sosial dan emosionalnya. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik terlihat lebih mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk membuat keputusan.

Pada kurikulum 2013 sesuai dengan salinan lampiran Permendikbud no 22 tahun 2016 sesuai dengan Standar Kompetensi kelulusan dan Standar Isi maka salah satu prinsip pembelajaran yang digunakan dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan pendekatan ilmiah (*scientific*). Pada karakteristik pembelajaran untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), pembelajaran tematik terpadu (tematik antar pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Proses pembelajaran sepenuhnya mengacu pada pengembangan tiga ranah secara utuh, artinya pengembangan yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lain. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Jember telah dilaksanakan di berbagai sekolah, salah satunya yaitu SDN Tegal Gede 01 Jember yang mana semua kelas sudah menerapkan kurikulum 2013.

Materi pembelajaran untuk kelas V dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi 9 tema, salah satunya tema 7 tentang Peristiwa dan Kehidupan terdiri dari 3 subtema yaitu subtema 1 Peristiwa dalam Kehidupan, subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, dan subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan. Subtema 3 pembelajaran 3 dipilih karena materi tersebut merupakan salah satu dari keseluruhan materi yang harus dikuasai oleh siswa, siswa akan mempelajari mata pelajaran PPKn mengenai musyawarah dan mufakat, mata pelajaran IPS mengenai peristiwa lahirnya Pancasila, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai mengidentifikasi informasi penting pada teks bacaan. Oleh karena itu, pembelajaran 3 dipilih oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dalam penelitian ini.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif mengemukakan pendapat dan konsepnya sendiri yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*. Menurut Sadiman (2012) dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery* guru berperan membimbing siswa dengan memberi kesempatan pada

siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran, sebagaimana guru mengarahkan kegiatan belajar siswa.

Model pembelajaran *Discovery* merupakan suatu model pembelajaran yang mana guru tidak langsung menyimpulkan materi yang disampaikan. Melainkan siswa diberikan kesempatan untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Sehingga proses pembelajaran akan diingat oleh siswa sepanjang masa, serta hasil yang mereka dapat tidak mudah dilupakan. Hal ini merubah kegiatan proses pembelajaran menjadi *student oriented*. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Discovery* menurut Estri (2017) menguatkan ingatan, memperkuat konsep dirinya, menghilangkan keragu-raguan, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat menurut Darmawan dan Wahyudin (2017:112) kelebihan model pembelajaran *Discovery* yaitu memperkuat konsep dirinya, menghilangkan skeptisime, menguatkan daya ingat serta peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Discovery* yaitu menanamkan ingatan tentang pengetahuan yang dipelajarinya, memperkuat konsep dalam dirinya, menghilangkan keragu-raguan, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 November 2018 di SDN Tegal Gede 01 Jember ditemukan beberapa masalah berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam wawancara yang dilakukan guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember diperoleh hasil belajar beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Data dokumen nilai UAS siswa kelas VA menunjukkan persentase siswa kelas VA yang mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM sebesar 77,1% yaitu sebanyak 27 dari 36 siswa. sedangkan untuk kelas VB yang mendapatkan nilai diatas atau sama dengan KKM adalah 51,5% yaitu sebanyak 18 dari 35 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena kurang tepatnya penerapan model pembelajaran yang monoton dan masih cenderung berpusat pada guru sehingga mengurangi keaktifan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu digunakan model pembelajaran yang dapat menempatkan siswa sebagai pelaku pembelajaran dan guru hanya

berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Selain itu diharapkan dalam proses pembelajaran siswa juga mampu mengorganisasi cara, tahapan, dan gaya belajarnya sehingga mampu untuk menguasai materi. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Discovery* untuk kelas V pada pembelajaran Tema Peristiwa dalam Kehidupan subtema 3 pembelajaran 3 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah, yaitu.

a. Rumusan masalah mayor:

apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember ?

b. Rumusan masalah minor

1) apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah afektif pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember ?

2) apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah kognitif pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember ?

3) apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah psikomotor pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu.

- a. Tujuan umum pada penelitian ini yaitu:
untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.
- b. Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu :
 - 1) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah afektif pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.
 - 2) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah kognitif pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.
 - 3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. bagi siswa, melalui pembelajaran *Discovery* diharapkan siswa mampu belajar berfikir kritis, memecahkan permasalahan yang memiliki konteks dalam proses belajar, serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. bagi guru, sebagai alternatif model pembelajaran *Discovery* untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum, guna meningkatkan minat belajar siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- c. bagi peneliti, yaitu sebagai sumber informasi dan tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam berkaitan dengan pembelajaran *Discovery*.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan tentang: 1) pengertian pembelajaran tematik terpadu, 2) tema 7 peristiwa dalam kehidupan, 3) model pembelajaran, 4) model pembelajaran *Discovery*, 5) hasil belajar, 6) penerapan model pembelajaran *Discovery*, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berfikir, dan 9) hipotesis penelitian.

2.1. Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Menurut Kemedikbud (2017:1) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dan kompetensi yang terintegrasi dalam beberapa tema. Permendikbud (2016:3) menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dengan pendekatan tematik, kecuali mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI. Menurut Kadir dan Asrohah (2015:6) secara sederhana pembelajaran tematik terpadu merupakan kegiatan siswa secara individu maupun kelompok dapat menemukan keilmuan secara holistik.

Penerapan pembelajaran tematik bertumpu pada satu tema yang ditentukan dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitan isi mata pelajaran. Tema yang diterapkan dalam kurikulum 2013 merupakan tema tentang berbagai konsep dasar, sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara terpisah. Poerwadinata dalam Rusman (2017:358) menjelaskan tema merupakan pikiran pokok dari suatu bahasan. Adapun tujuan diadakannya tema yaitu untuk menguasai keterkaitan konsep-konsep mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti (Abidin, 2014:21), yaitu.

- a. Kelompok 1, yaitu kelompok dasar spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. Kelompok 2, yaitu kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;

- c. Kelompok 3, yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam menjabarkan KI-3;
- d. Kelompok 4, yaitu kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Permendikbud (2016:2), prinsip yang berkaitan dengan tematik terpadu yaitu,

- a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu; dan
- f. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan usaha dalam menemukan keilmuan secara holistik melalui pembelajaran yang bertumpu pada satu tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran sehingga siswa memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

2.2. Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan

Buku guru dan buku siswa kelas V memiliki 9 tema, tema peristiwa dalam kehidupan merupakan tema ke tujuh. Tema ini terintegrasi beberapa mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA. Beberapa mata pelajaran tersebut akan dibahas dalam 3 subtema, yaitu subtema 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan), subtema 2 (Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan), dan subtema 3 (Peristiwa Mengisi Kemerdekaan).

Subtema 3, yaitu Peristiwa Mengisi Kemerdekaan merupakan salah satu subtema substansial. Subtema terdiri dari 6 pembelajaran, pembelajaran 3 sendiri terintegrasi dengan 3 mata pelajaran yaitu PPKn, IPS dan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran 3 menjelaskan tentang peristiwa perumusan dasar negara Indonesia, selain itu memaparkan tentang peran penting Pancasila sebagai dasar negara untuk menjaga keberagaman bangsa dan nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat serta diharapkan siswa dapat mengetahui kegiatan-kegiatan

masyarakat yang sesuai dengan nilai luhur Pancasila seperti gotong royong dan musyawarah.

Berikut adalah kompetensi dasar beberapa mata pelajaran yang terdapat pada subtema 3.

Tabel 2.1 Kompetensi dasar pada subtema 3

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
	2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain).
	4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain).
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
SBdP	3.4 Memahami Karya seni rupa daerah
	4.4 Membuat karya seni rupa daerah
IPA	3.7 Menganalisa pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Kemendikbud (2017:1)

2.3. Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Proses pembelajaran di sekolah maupun di tingkat dasar dan menengah memiliki beberapa model untuk mendukung tersampainya materi aja kepada peserta didik. Pengembangan model pembelajaran bertujuan mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik.

Model pembelajaran merupakan landasan penerapan pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Bruce Joyce dan Weil dalam (Darmawan dan Wahyudin 2017) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), mendesain bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Zubaidi (2011) juga berpendapat “ model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru”. Selain itu menurut Suprijono dalam Estri (2017) bahwa model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan baik di kelas maupun tutorial.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pendekatan maupun bentuk pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai tujuan belajar, yang mana berfungsi untuk pelaksanaan proses pembelajaran

2.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, yang berarti guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya, Deni Darmawan & Wahyudin (2017:4) mengatakan ciri-ciri model pembelajaran yaitu :

- a. berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dan para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- c. misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif

- d. dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas. Misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang
- e. memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- f. memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
- g. dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- h. membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2.4. Model Pembelajaran *Discovery*

2.4.1 Pengertian Pembelajaran *Discovery*

Darmawan dan Wahyudin (2017:111) mengemukakan *Discovery* merupakan suatu model pembelajaran dan tertuju pada sejumlah acuan untuk melaksanakan pembelajaran serta memiliki perbedaan pada tingkat tertentu berdasarkan pengalaman penemuan sebelumnya. Sedangkan menurut Budiningsih (dalam Aprilianti 2017) “Model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan”.

Proses penerapan suatu model pembelajaran *Discovery* dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran peserta didik diberikan materi pembelajaran, kemudian diberi acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan jawaban dari pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk menemukan langkah, tahapan dan jawaban yang dibutuhkan sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan dari hasil temuan mereka dan selanjutnya dirumuskan menjadi sebuah rumusan deskripsi jawaban yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian *Discovery Learning* dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang menempatkan siswa mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan pokok materi dan kerangka pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery* merupakan proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan suatu konsep yang belum pernah diketahui sebelumnya dengan cara melakukan pengamatan masalah yang diberikan oleh guru dengan tujuan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

2.4.2 Karakteristik Pembelajaran *Discovery*

Ciri utama dalam belajar menemukan yang diungkapkan Hosnan (2014:284) yaitu,

- a. mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan,
- b. berpusat pada siswa,
- c. kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Pembelajaran *Discovery* mendorong siswa untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Peran guru dalam pembelajaran ini yaitu untuk memberi ruang kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Mengenai hubungan guru dan siswa, Dahar (1989) mengemukakan peran guru dalam pembelajaran dengan penemuan sebagai berikut,

- a. merencanakan pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran itu berpusat pada masalah-masalah yang tepat untuk diselidiki para siswa
- b. menyediakan materi pelajaran yang diperlukan sebagai dasar bagi para siswa untuk memecahkan masalah. Sudah seharusnya materi pembelajaran itu dapat mengarah pada pemecahan masalah yang aktif dan belajar penemuan misalnya dengan menggunakan fakta-fakta yang berlainan.
- c. guru juga harus memperhatikan cara penyajian yang *enactive, iconic*, dan simbolik.
- d. bila siswa memecahkan masalah di laboratorium atau secara teoritis, guru hendaknya berperan sebagai pembimbing atau tutor. Guru hendaknya jangan, mengungkapkan terlebih dahulu prinsip atau aturan yang akan dipelajari, tetapi ia hendaknya ia memberikan saran-saran bilamana diperlukan. Sebagai tutor guru hendaknya memberikan umpan balik pada waktu yang tepat.
- e. menilai hasil belajar merupakan suatu masalah dalam belajar penemuan. Secara garis besar tujuan belajar penemuan adalah

mempelajari generalisasi-generalisasi dengan menemukan generalisasi-generalisasi.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *Discovery* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang mana guru berperan membimbing siswa dan merencanakan pembelajaran agar dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengeksplorasi, memecahkan masalah untuk menggabungkan, serta menggeneralisasi pengetahuan yang selanjutnya guru menilai hasil belajar siswa sesuai dengan hasil temuan generalisasi siswa.

2.4.3 Tujuan Pembelajaran *Discovery*

Setiap model pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti yang diungkapkan Bell dalam Hosnan (2014: 284), beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran *discovery* di antaranya:

- a. dalam penemuan secara aktif siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.
- b. melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa banyak memprediksi (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan, serta siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak.
- c. siswa belajar menyusun strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam penemuan.
- d. pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- e. terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- f. keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

Azhar (1995: 99) mengemukakan tujuan model pembelajaran *Discovery* adalah:

- a. melatih daya nalar (kritis dan logis), kemampuan berfikir agar lebih tanggap dan cermat.
- b. membina dan mengembangkan sikap ingin tahu
- c. mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- d. mengembangkan sikap, keterampilan kepercayaan murid dalam memutuskan sesuatu secara tepat dan obyektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Discovery* yaitu untuk membentuk siswa yang aktif dalam menemukan solusi dari masalah dalam proses pembelajaran, serta melatih kemampuan berfikir siswa serta membentuk kepercayaan diri siswa dalam memutuskan sesuatu secara objektif.

2.4.4 Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery*

Beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Discovery*, menurut Darmawan dan Wahyudin (2017:112) kelebihan dari model pembelajaran tersebut, yaitu :

- a. membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif yang berguna untuk penemuan kunci keberhasilan dalam belajarnya.
- b. kompetensi yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer kompetensi selanjutnya.
- c. menumbuhkan rasa senang peserta didik, karena tumbuhnya rasa pencarian (*inquiry*) yang tentunya selalu berhasil.
- d. model ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya.
- e. menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. model ini dapat membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya.
- g. membantu peserta didik menghilangkan skeptisisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang tuntas dan utuh.
- h. peserta didik akan mengerti konsep dan ide-ide secara lebih baik pada setiap pembelajaran yang diikutinya.
- i. membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru dengan bekal hasil temuan belajar sebelumnya.

- j. mendorong peserta didik selalu berfikir dan belajar keras atas inisiatif diri sendiri.
- k. mendorong peserta didik berfikir dengan intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri untuk nantinya ditemukan jawabannya oleh dirinya sendiri.
- l. memberikan keputusan yang bersifat intrinsik tanpa terpengaruh keterlambatan dan teman-temannya
- m. selama pembelajaran berlangsung situasi proses belajar menjadi lebih dinamis.
- n. proses belajar meliputi semua aspek yang dimiliki peserta didik menuju pada pembentukan manusia seutuhnya dengan kompetensi yang diharapkan.
- o. meningkatkan tingkat penghargaan terhadap peserta didik agar terus belajar mandiri.
- p. kemungkinan peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar yang ada di kelas, sekolah, dan sumber belajar lainnya.
- q. dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu sesuai dengan potensi masing-masing.

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery* memiliki kelebihan yaitu memperkuat konsep dirinya, menghilangkan skeptisime, menguatkan daya ingat serta peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2.4.5 Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery*

Selain kelebihan model pembelajaran *Discovery*, terdapat beberapa kekurangan yang dikemukakan oleh Darmawan dan Wahyudin (2017:114), adalah sebagai berikut.

- a. Model ini terlalu menuntut kesiapan pikiran untuk belajar pada peserta didik, padahal setiap peserta didik pasti berbeda kondisi dan kemampuan berpikirnya.
- b. Model ini cocok untuk jumlah siswa sekitar 25 orang di kelas.
- c. Membutuhkan waktu yang lama dalam setiap pembelajaran untuk membantu peserta didik hingga mampu menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- d. Harapan-harapan dalam model ini dapat terlupakan ketika guru yang akan berhadapan dengan peserta didik yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- e. Pengajaran *discovery* ini sulit dalam mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi yang secara keseluruhan kurang mendapat perhatian
- f. Alur proses berpikir yang harus diikuti peserta didik terlalu linier, karena peserta didik telah dipilih terlebih dahulu.

Model pembelajaran *Discovery*, memiliki kelemahan, namun masih bisa diatasi atau diminimalkan. Persiapan yang matang dari peserta didik maupun guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan model ini, serta memberikan waktu lebih lama untuk peserta didik menemukan pemecahan masalah dapat meminimalisir kekurangan model pembelajaran ini.

2.4.6 Langkah-langkah Pembelajaran *Discovery*

Berikut ini langkah-langkah dalam menerapkan tahapan model pembelajaran *Discovery* menurut Darmawan dan Wahyudin (2017:114).

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- c. Memilih materi pelajaran.
- d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi)
- e. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi.
- f. Tugas dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
- g. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
- h. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan menurut Syah (dalam Sinambela 2013:21) langkah-langkah model pembelajaran *Discovery* yaitu.

- a. *Stimulation* (stimulasi/ pemberian rangsangan)

Tahap awal dalam pembelajaran, siswa dihadapkan pada sesuatu yang membingungkan, kemudian dilanjutkan untuk tidak menarik kesimpulan, agar timbul rasa ingin tahu dari siswa. Guru sebagai fasilitator memulai sebuah pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lain yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Fungsi dari adanya stimulasi ini adalah untuk menyediakan kondisi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.

- b. *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah)

Tahapan kedua dari pembelajaran ini guru memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi kejadian dan masalah yang sesuai dengan bahan

pelajaran yang kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

c. *Data collection* (pengumpulan data)

Tahapan ketiga berperan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan sumber yang sesuai .

d. *Data processing* (pengumpulan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang diperoleh siswa dari sumber yang sesuai lalu ditafsirkan.

e. *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dengan beberapa kejadian yang sudah diketahui, dihubungkan dengan hasil data yang sudah diproses.

f. *Generalization* (menarik kesimpulan/ generalisasi)

Tahapan ini merupakan proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

2.5. Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rusman (2017:129) hasil belajar merupakan beberapa pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Rusman (2017:130) hasil belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku dan persepsi, termasuk juga dengan perbaikan perilaku. Selain itu secara sederhana hasil belajar menurut Susanto (2013:5) merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dari ketiga pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa melalui pengalaman belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor atau

nilai yang diperoleh dari hasil tes-tes tertentu. Pencapaian nilai selain dalam bentuk angka juga berupa sikap, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan.

2.5.2 Unsur-Unsur Hasil Belajar

Terdapat tiga macam hasil belajar menurut Kingsley (dalam Sudjana, 2011:22), yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, dan (c) sikap dan cita-cita. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar yang pertama yaitu ranah kognitif, ranah kognitif ini banyak diklasifikasikan atau dibuat oleh beberapa pakar namun yang paling banyak digunakan adalah klasifikasi yang dibuat oleh Benjamin S Bloom. Kusaeri(2014:35) mengemukakan bahwa tingkatan berpikir dalam Taksonomi Bloom telah digunakan lebih dari setengah abad sebagai dasar dalam penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan kurikulum di sekolah. Pada tahun 2001, taksonomi Bloom direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Berikut adalah tingkatan berpikir Bloom versi perbaikan :

- 1) mengingat (C1) merupakan kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan dan menyebutkan.
- 2) memahami (C2) merupakan kegiatan untuk menerangkan ide atau konsep kegiatan yang meliputi menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan dan menerangkan.
- 3) menerapkan (C3) adalah suatu kegiatan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini antara lain menerapkan, melaksanakan, menggunakan dan melakukan.
- 4) menganalisis (C4) merupakan suatu kegiatan mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan dan menemukan.

- 5) mengevaluasi (C5) adalah kegiatan yang menilai suatu keputusan atau tindakan misalnya kegiatan memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, serta memberi penilaian.
- 6) mencipta (C6) adalah kegiatan yang menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

b. Ranah Afektif

Hasil belajar yang kedua yaitu ranah afektif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Sudjana, 2011:30). Sudjana (2011:30) menyatakan bahwa ada beberapa kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, kategori tersebut dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai ke tingkat yang lebih kompleks. Kategori tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *receiving* atau *attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- 2) *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang diterimanya.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar selanjutnya yaitu ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Sudjana (2011:30-31) hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- 3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- 4) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- 5) gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-ecursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu ranah afektif (sikap dan nilai), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan motoris).

2.5.3 Faktor-Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor yang memengaruhi hasil belajar dikemukakan oleh Munadi dalam Rusman (2017:130) adalah sebagai berikut.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya dalam hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada

tengah hari di ruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan ruangan yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan instrumental yang berupa lingkungan dan sarana prasarana kegiatan belajar.

2.6.Skenario Pembelajaran

Penerapan model pembelajaran *Discovery* yang diterapkan pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* dengan Model Konvensional.

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru bertanya, “Apakah kalian tau, bagaimana peristiwa lahirnya Pancasila?” . 5. Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru bertanya, “Apakah kalian tau, bagaimana peristiwa lahirnya Pancasila?” . 5. Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca bacaan yang berjudul “Peristiwa Lahirnya Pancasila” secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. 	<i>Stimulation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video tentang “Peristiwa Lahirnya Pancasila”.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat cerita. 	<i>Problem statement</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru 3. Guru meminta siswa untuk

Kegiatan	Metode	Tahapan Model	Penerapan Model
	Konvensional	Pembelajaran	Pembelajaran
		<i>Discovery</i>	<i>Discovery</i>
			mencari informasi penting dalam teks bacaan secara berkelompok
	3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa sesuai dengan bacaan.	<i>Data collection</i>	4. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca teks bacaan “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”. 5. Siswa yang ditunjuk, membaca dengan lantang isi teks bacaan
	4. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks berjudul “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”.	<i>Data processing</i>	6. Guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban pada lembar kerja siswa secara individu Siswa menjawab soal sesuai dengan hasil pengamatan pada video yang ditampilkan guru.
	5. Guru meminta siswa menuliskan informasi penting yang terdapat dalam bacaan ke dalam kolom yang disediakan secara berkelompok.	<i>Verification</i>	7. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat mereka didepan secara bergiliran 8. Siswa mencoba menyampaikan pendapat mereka secara bergantian 9. Guru melakukan tanya jawab

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery</i>
			dengan siswa lain yang tidak melakukan presentasi.
	6. Guru meminta perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara bergantian.	<i>Generalization</i>	10. Siswa menyimak dan menyimpulkan umpan balik dari guru
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini ? 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penguatan kepada siswa. 2. Guru mengadakan refleksi : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini ? 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

2.7. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Beberapa peneliti terdahulu yang relevan antara lain :

Penelitian eksperimental yang dilaksanakan oleh Aprilianti (2017) dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu*”

Bandar Lampung.” Hasil kesimpulan analisa data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu serta terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar tematik yang menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* dan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu.

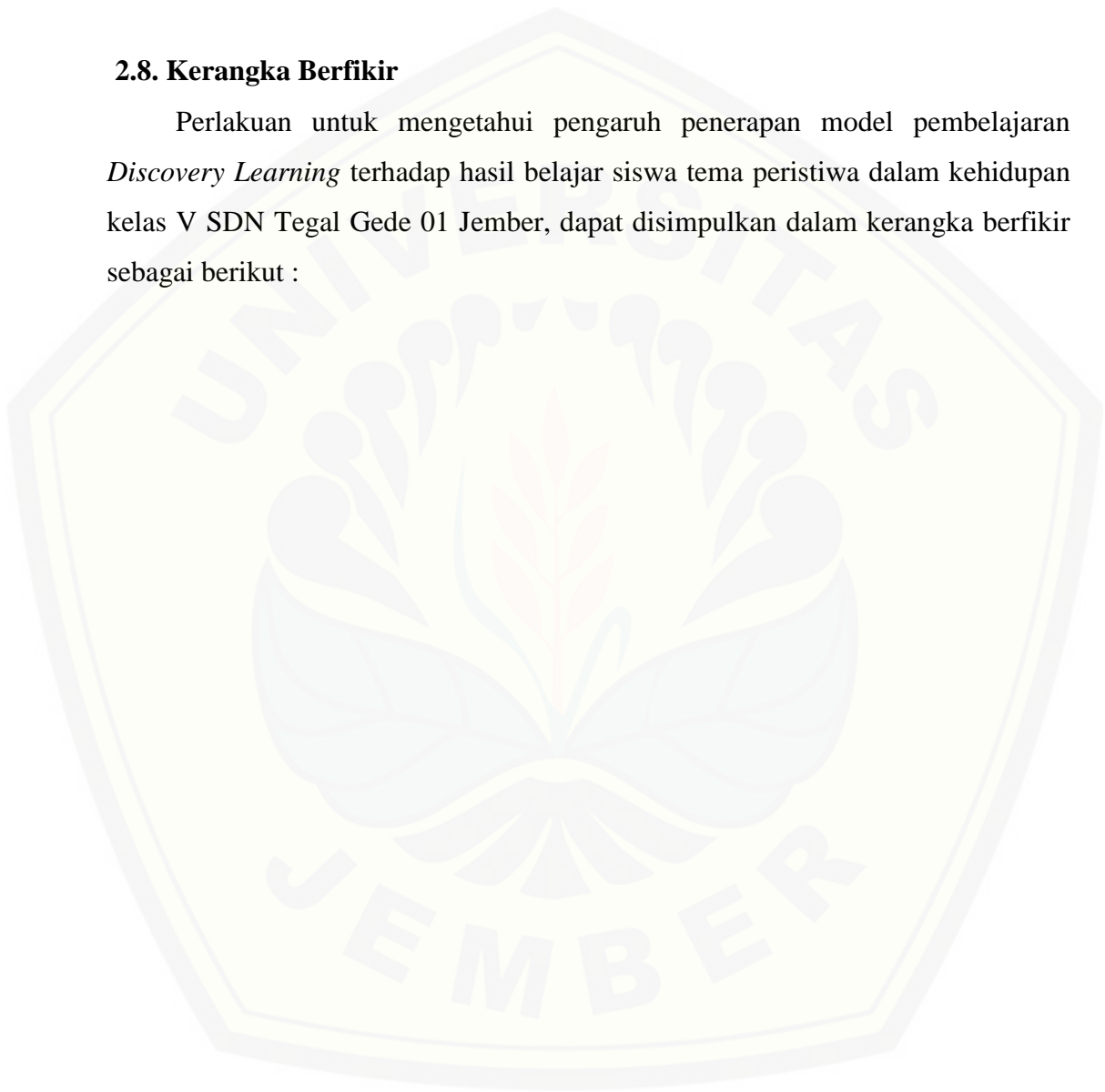
Penelitian yang dilakukan oleh Putri H. R, dkk. (2017) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Man Bondowoso”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *pre-experimental design* dengan pola *post-test only control design*. Perhitungan menggunakan *Independent Simple T-test* menunjukkan adanya perbedaan nilai motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,0305 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Adapun hasil perhitungan *t-test* terdapat perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

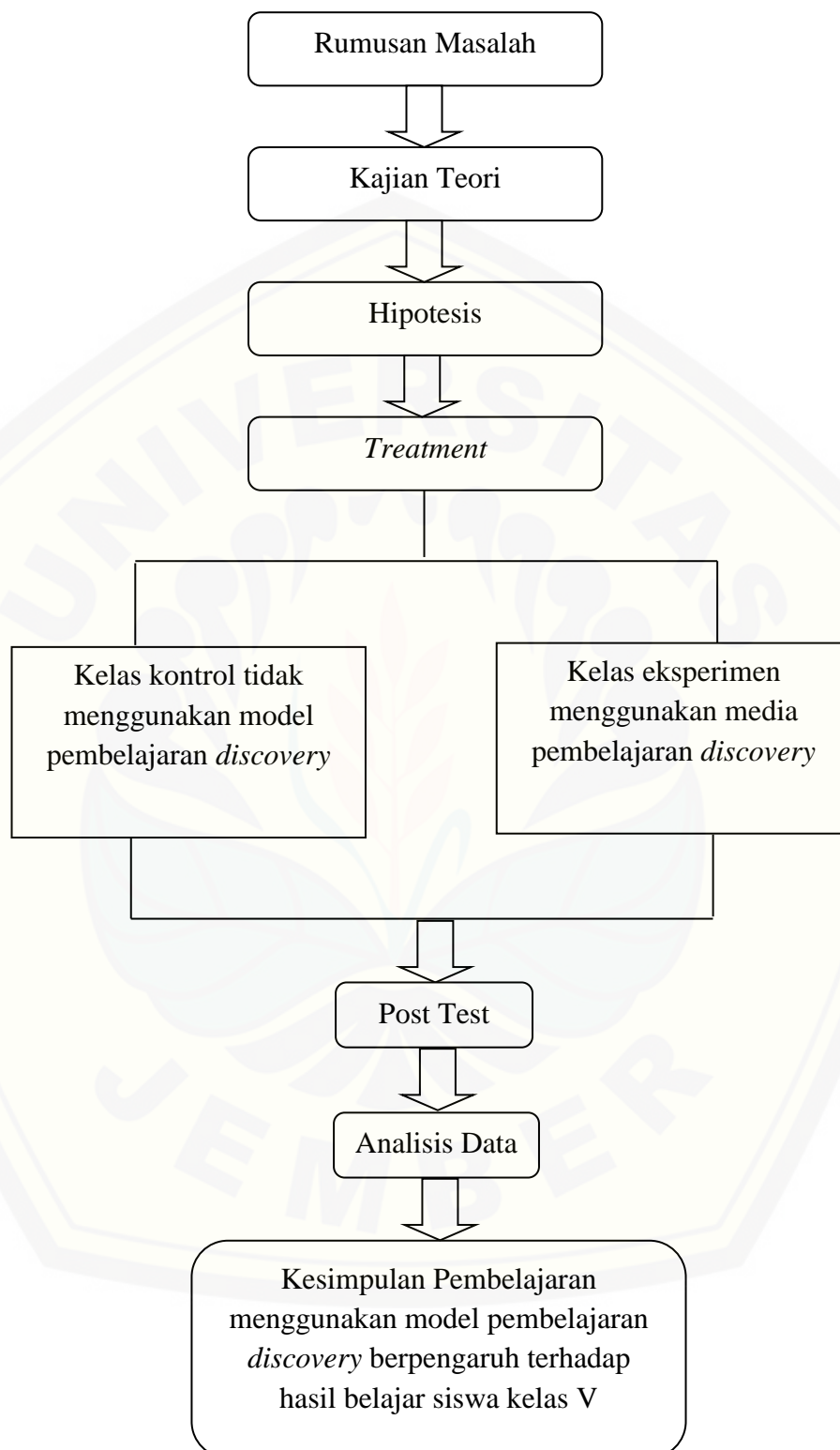
Penelitian yang dilaksanakan oleh Fathina D, dkk. (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Materi Gaya”. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen murni dengan pola *pre-test post-test control group design*. Rata-rata yang nilai siswa yang diperoleh pada postes siswa di kelas eksperimen yaitu sebesar 80,41, sedangkan pada kelas kontrol yaitu sebesar 69,59. Berdasarkan rata-rata nilai postes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat perbedaan peningkatannya. Selisih rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 10,82 sehingga nilai rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dengan demikian model pembelajaran *Discovery* lebih baik secara signifikan daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV.

Berdasarkan penelitian terdahulu model pembelajaran *Discovery* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember pada tema peristiwa dalam kehidupan.

2.8. Kerangka Berfikir

Perlakuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember, dapat disimpulkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah,

a. hipotesis mayor:

ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar siswa tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.

b. hipotesis minor:

- 1) ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.
- 2) ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.
- 3) ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang mengenai metode penelitian yang meliputi: (1) desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) metode analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi tertentu. Penelitian eksperimen berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimen yang diberikan perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol yang tidak diberi perlakuan. Masyhud (2016:138) menyatakan penelitian dilakukan dengan mengawasi variabel lain (variabel non eksperimen) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen.

Adapun karakteristik dalam penelitian eksperimen menurut Masyhud (2016:139) adalah sebagai berikut :

- a. penelitian eksperimen merupakan prosedur penelitian yang dirancang untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan kondisi tertentu.
- b. pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang kondisinya disamakan, kecuali perlakuannya yang tidak sama.
- c. penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian eksperimen dilakukan dengan cara random atau acak.
- d. guna mendapatkan hasil penelitian yang valid, pelaksanaan penelitian eksperimen dilakukan dengan cara mengeliminir atau memisahkan variabel di luar eksperimen yang diperkirakan akan dapat mengganggu hasil eksperimen.

- e. hasil penelitian eksperimen diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik inferensial yang relevan, seperti *test* dan *analisis varians*.

Pola penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *intact group comparassion*. Kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan menggunakan uji homogenitas, setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan di sekolah. Akhir pembelajaran kedua kelompok diberikan test (*post-test*). Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan desain *intact group comparassion* seperti gambar di bawah ini:



Sugiyono (2016)

Gambar 3.1 Pola *Intact Group Comparassion Design*

Keterangan:

- X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen
 O₁ : observasi atau *post-test* yang dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan
 O₂ : observasi atau *post-test* yang dilakukan pada kelompok yang tidak diberi perlakuan

3.2.Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Masyhud (2016:32) menyatakan ragam penelitian dilihat dari tempat penelitian dibedakan menjadi 3 macam yaitu : 1) penelitian lapang, 2) penelitian laboratorium, dan 3) penelitian perpustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapang, dan tempat penelitian ditentukan secara sengaja di SDN Tegal Gede 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. terdapat dua kelas untuk kelas V yaitu kelas VA dan VB. Hal ini sangat penting untuk penelitian eksperimen untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. guru belum pernah melaksanakan model pembelajaran yang sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti.
- c. adanya kesediaan dari SDN Tegal Gede 01 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian
- d. adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.
- e. judul penelitian ini belum pernah diteliti di SDN Tegal Gede 01 Jember.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VA dan VB. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas adalah uji untuk seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas menurut Arikunto (2013:320) mempunyai tujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki.

Adapun syarat atau ketentuan hasil analisis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

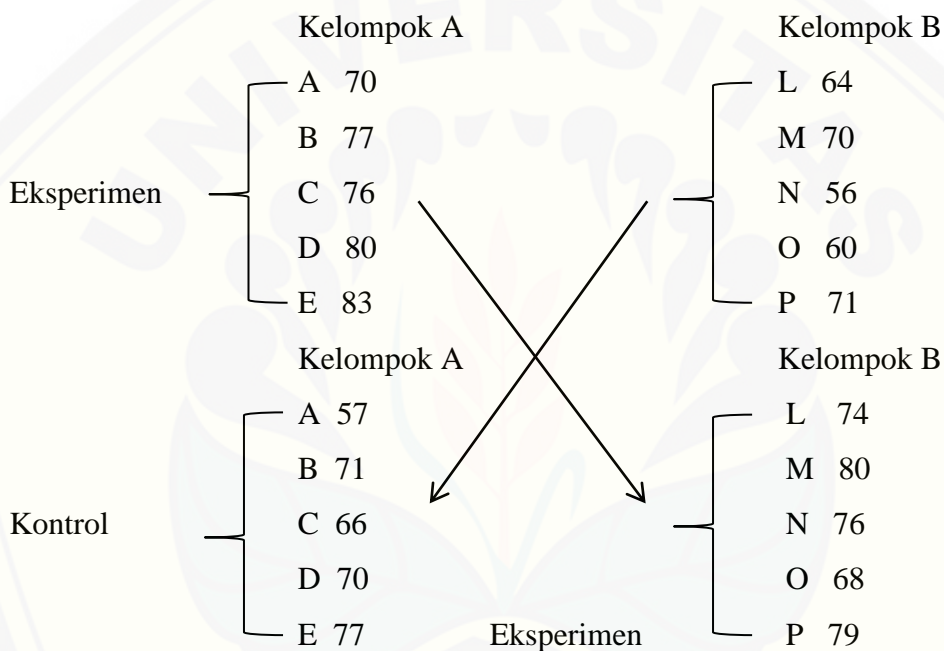
- a. jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- b. jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen atau dinyatakan heterogen dan harus melakukan perlakuan silang terhadap kelas yang akan diteliti.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika nilai signifikansi $>0,05$, selanjutnya adalah mengadakan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan dilakukan secara acak, cara ini dilakukan untuk mengurangi bias subjek pada rancangan penelitian. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dari hasil nilai ujian semester ganjil yang telah dilakukan oleh siswa kelas VA dan VB. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak

homogen, maka dilakukan pendekatan silang. Pendekatan silang ini maksudnya adalah setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas B dijadikan kelas eksperimen. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan kelas kontrol dan kelas A dijadikan kelas eksperimen.

Perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental jika digambarkan dalam sketsa, menurut Masyhud (2016:169) adalah sebagai berikut :

TAHAP I



Gambar 3.2 sketsa perlakuan silang

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil belajar				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2,672	1	69	,107	

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,107, sehingga kedua kelas tersebut dinyatakan homogen karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,107 > 0,05$) yang artinya nilai rata-rata dari kedua kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember adalah homogen.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Masyhud (2016:49) menyatakan bahwa variabel dapat disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Discovery*.
- b. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas V tema Peristiwa dalam Kehidupan subtema 3 pembelajaran 3.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, siswa, waktu pembelajaran dan materi yang sama.

3.5. Definisi operasional

Menurut Masyhudi (2016:53) definisi operasional merupakan definisi yang berdasar pada sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diobservasi. Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah-istilah, yaitu.

- a. Model pembelajaran *Discovery*

Model pembelajaran *Discovery* adalah suatu model pembelajaran proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan suatu konsep yang

belum pernah diketahui sebelumnya dengan cara melakukan pengamatan masalah yang diberikan oleh guru dengan tujuan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

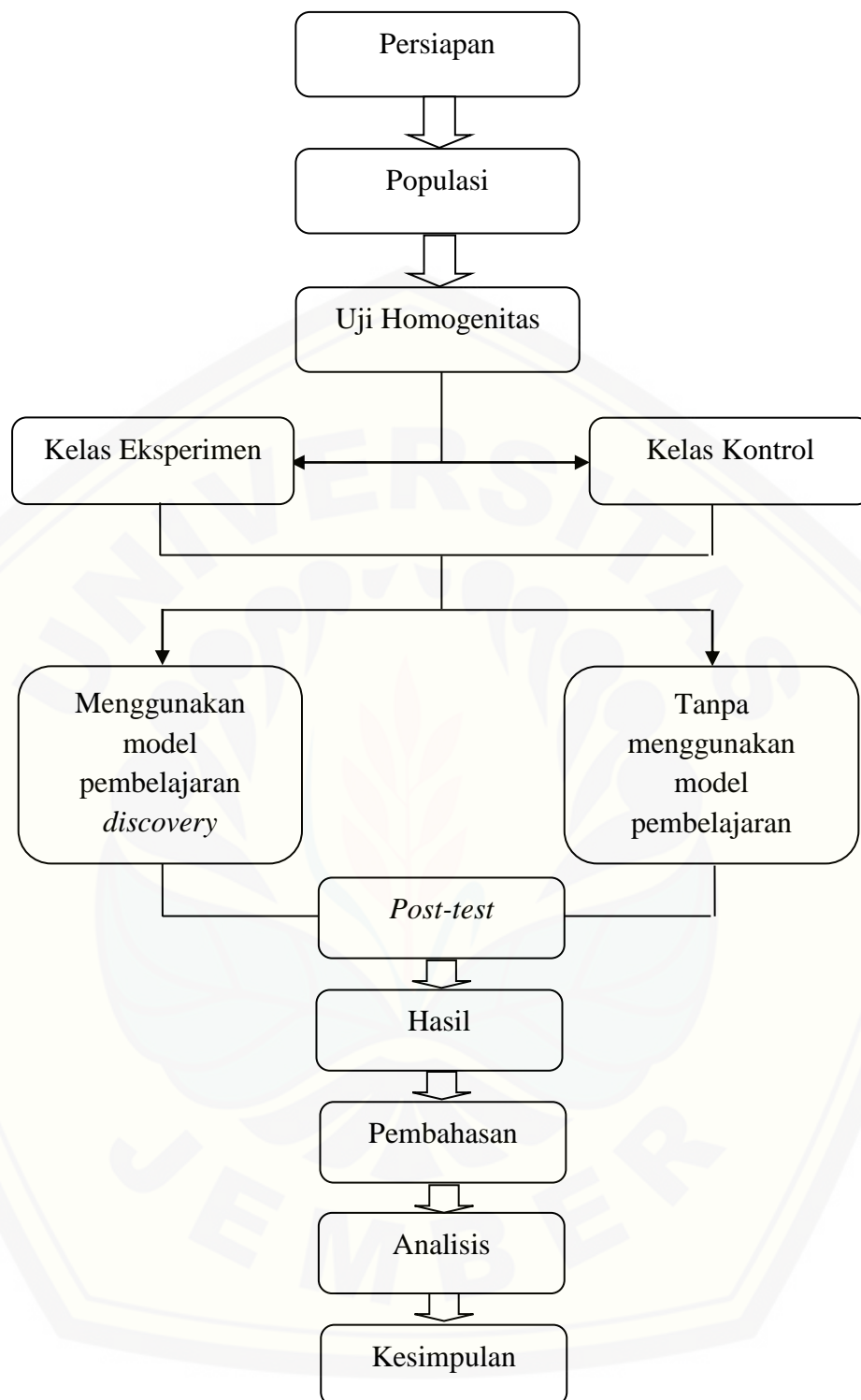
b. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor yang diraih siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery*.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a. melakukan persiapan meliputi kegiatan mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, melakukan validasi instrumen soal
- b. melakukan uji homogenitas untuk menentukan populasi penelitian
- c. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery* dan untuk kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Discovery* .
- e. melakukan *post-test* setelah dilakukan perlakuan pada semua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol
- f. melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
- g. mengkaji hasil
- h. menarik kesimpulan



Gambar 3.3 Skema Langkah-langkah Penelitian

3.7. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

a. observasi

Sebelum melakukan penelitian harus dilakukan metode observasi. Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan tersebut berupa pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar di kelas, tingkah laku siswa, kondisi maupun hasil belajar siswa.

b. wawancara

Menurut Masyhudi (2016:271) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi poin-poin pertanyaan kepada responden atau informan. Instrumen digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara, supaya saat melakukan wawancara pertanyaan yang diajukan dapat terstruktur dengan baik

c. dokumen

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud 2016:277). Menurut Arikunto (2013:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data yang diperlukan untuk penelitian meliputi data nama siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember dan nilai hasil belajar.

d. tes

Menurut Arikunto (2013:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu (Masyhud, 2016:265). Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test*. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian adalah soal-soal yang sebelumnya sudah

dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesulitan. Hasil tes tersebut akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember pada tema Peristiwa dalam Kehidupan subtema 3 pembelajaran 3.

3.8. Pengembangan Instrumen Tes

3.8.1 Uji Validasi

Menurut Arikunto (2013:211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2016:293). Soal dinyatakan valid jika perhitungan korelasi faktor dan korelasi total menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Instrumen soal yang akan digunakan untuk *post-test* sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah apabila jawaban tes benar diberi nilai 1 dan jawaban tes yang salah diberi skor 0. Selanjutnya memasukkan data pada tabel analisis uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Uji validitas pada instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan ketika *pre test* dan *post tes*. Instrumen soal *post test* sebanyak 40 item harus dikonsultasikan dan divalidasi oleh validator sebelum diterapkan. Validator soal pada penelitian yaitu salah satu dosen PGSD Universitas Jember Drs. Hari Satrijono, M. Pd. dan guru SDN Sumbersari 02 Jember Suhartini S. Pd, serta uji coba soal dilaksanakan di SDN Sumbersari 02 Jember.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
80-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016:243)

Hasil skor validasi oleh kedua validator didapat nilai sebesar 88,75 (lampiran Q) yang artinya termasuk dalam kriteria sangat layak. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar adalah valid.

Tabel 3.3 Hasil Validitas Soal

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-table N(27)	Kesimpulan
1	0,625	0,441	0,381	VALID
2	0,582	0,467	0,381	VALID
3	0,584	0,465	0,381	VALID
4	0,816	0,491	0,381	VALID
5	0,579	0,444	0,381	VALID
6	0,556	0,429	0,381	VALID
7	0,893	0,489	0,381	VALID
8	0,634	0,461	0,381	VALID
9	0,466	0,462	0,381	VALID
10	0,625	0,475	0,381	VALID
11	0,526	0,493	0,381	VALID
12	0,663	0,446	0,381	VALID
13	0,535	0,429	0,381	VALID
14	0,829	0,489	0,381	VALID
15	0,897	0,487	0,381	VALID
16	0,809	0,397	0,381	VALID
17	0,669	0,505	0,381	VALID
18	0,361	0,111	0,381	TIDAK
19	0,312	0,827	0,381	TIDAK
20	0,125	-0,152	0,381	TIDAK
21	0,897	0,487	0,381	VALID
22	0,675	0,404	0,381	VALID
23	0,023	-0,001	0,381	TIDAK
24	0,634	0,403	0,381	VALID
25	0,897	0,487	0,381	VALID

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-table N(27)	Kesimpulan
26	0,713	0,554	0,381	VALID
27	0,406	0,441	0,381	VALID
28	0,625	0,441	0,381	VALID
29	0,634	0,461	0,381	VALID
30	0,645	0,397	0,381	VALID
31	0,893	0,489	0,381	VALID
32	0,178	0,294	0,381	TIDAK
33	0,337	0,113	0,381	TIDAK
34	0,897	0,487	0,381	VALID
35	0,308	0,303	0,381	TIDAK
36	0,439	0,416	0,381	VALID
37	0,596	0,391	0,381	VALID
38	0,139	-0,07	0,381	TIDAK
39	0,556	0,429	0,381	VALID
40	0,598	0,414	0,381	VALID

Catatan : soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan uji hasil validitas pada tabel 3.3 di atas terdapat 8 item soal yang tidak valid, sedangkan 32 item soal valid. Hasil perhitungan soal yang valid dari uji validitas instrumen, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Masyhud (2014:231) berpendapat bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Instrumen atau tes dikatakan *reabel* apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, artinya meskipun instrumen tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap konsisten sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena

jumlah butir instrumen genap. Kemudian, (Masyhud, 2016:303) mengemukakan instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu ganjil-genap dan mengkorelasikan jumlah skor bagian satu atau ganjil dengan bagian dua atau genap menggunakan rumus *product moment* yakni:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2015)

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus

Spearman-Brown sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

(Masyhud, 2015)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas tes kemudian dikategorikan sebagaimana dalam tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabilitas
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi

0,90 – 1,00

Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua ganjil-genap (tersaji dalam lampiran), maka jumlah skor butir ganjil (variable X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.5 Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	13	256	169	208
2	15	10	225	100	150
3	9	10	81	100	90
4	7	11	49	121	77
5	14	13	196	169	182
6	18	17	324	289	306
7	13	13	169	169	169
8	12	15	144	225	180
9	10	8	100	64	80
10	20	19	400	361	380
11	16	17	256	289	272
12	13	13	169	169	169
13	11	9	121	81	99
14	11	13	121	169	143
15	17	14	289	196	238
16	19	18	361	324	342
17	14	14	196	196	196
18	19	18	361	324	342
19	11	8	121	64	88
20	16	17	256	289	272
21	18	18	324	324	324
22	15	15	225	225	225
23	19	17	361	289	323
24	8	10	64	100	80
25	14	14	196	196	196
26	16	17	256	289	272
27	10	9	100	81	90
Total	381	370	5721	5372	5493

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{x \square} = \frac{27 \times 5493 - (381)(370)}{\sqrt{[27 \times 5721 - (381)^2][27 \times 5372 - (370)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{148311 - 140970}{\sqrt{[154467 - 145161][145044 - 136900]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7341}{\sqrt{[9306][8144]}}$$

$$r_{\circ \square y} = \frac{7341}{\sqrt{75788064}}$$

$$r_{xy} = \frac{7341}{8705,6}$$

$$r_{xy} = 0,843$$

Hasil Korelasi tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus uji reliabilitas belah dua, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,843}{1 + 0,843}$$

$$r_{11} = \frac{1,686}{1,843}$$

$$r_{11} = 0,91$$

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown* di atas diperoleh sebesar 0,91, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tes. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,91 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.8.3 Daya Pembeda Instrumen

Suatu instrumen tes harus memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan

antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016:312). Selanjutnya, Masyhud (2016:312) mengatakan daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentasi antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau tinggi (*high group*) dan peserta kelompok rendah atau lemah (*lower group*). Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, selanjutnya perhitungan daya pembeda butir test menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{\#TT + NR}{2}\right)}$$

Masyhud (2016:314)

Keterangan :

- IDP = Indeks Daya Pembeda Tes
 JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi
 JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah
 NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi
 NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2016:315) butir tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Daya pembeda tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016:315)

3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Menurut Masyhud (2016:315) tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrumen tes di sini mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang

digunakan. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut :

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Masyhud (2016:315)

Keterangan :

IKES = Indeks Tingkat Kesulitan Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2016:316) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016:316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	11	84,62	5	38,46	0,46	62	Baik
2	12	92,31	7	53,85	0,38	73	Baik
3	12	92,31	6	46,15	0,46	69	Baik
4	13	100,00	9	69,23	0,31	85	Baik
5	13	100,00	9	69,23	0,31	85	Baik

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
6	11	84,62	6	46,15	0,38	65	Baik
7	9	69,23	2	15,38	0,54	42	Baik
8	12	92,31	9	69,23	0,23	81	Baik
9	8	61,54	5	38,46	0,23	50	Baik
10	12	92,31	5	38,46	0,54	65	Baik
11	12	92,31	7	53,85	0,38	73	Baik
12	13	100,00	8	61,54	0,38	81	Baik
13	12	92,31	6	46,15	0,46	69	Baik
14	10	76,92	3	23,08	0,54	50	Baik
15	13	100,00	10	76,92	0,23	88	Baik
16	8	61,54	2	15,38	0,46	38	Baik
17	13	100,00	10	76,92	0,23	88	Baik
18	10	76,92	10	76,92	0,00	77	Direvisi
19	10	76,92	8	61,54	0,15	69	Direvisi
20	8	61,54	10	76,92	-0,15	69	Direvisi
21	13	100,00	10	76,92	0,23	88	Baik
22	10	76,92	8	61,54	0,15	69	Direvisi
23	11	84,62	10	76,92	0,08	81	Direvisi
24	13	100,00	9	69,23	0,31	85	Baik
25	13	100,00	10	76,92	0,23	88	Baik
26	11	84,62	7	53,85	0,31	69	Baik
27	11	84,62	5	38,46	0,46	62	Baik
28	11	84,62	5	38,46	0,46	62	Baik
29	12	92,31	9	69,23	0,23	81	Baik
30	6	46,15	1	7,69	0,38	27	Baik
31	9	69,23	2	15,38	0,54	42	Baik
32	11	84,62	9	69,23	0,15	77	Direvisi
33	9	69,23	6	46,15	0,23	58	Baik
34	13	100,00	10	76,92	0,23	88	Baik
35	11	84,62	10	76,92	0,08	81	Direvisi
36	11	84,62	8	61,54	0,23	73	Baik
37	12	92,31	8	61,54	0,31	77	Baik
38	7	53,85	7	53,85	0,00	54	Direvisi
39	11	84,62	6	46,15	0,38	65	Baik
40	11	84,62	7	53,85	0,31	69	Baik



3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu t-test. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

Masyhud (2016:382)

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata – rata X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata – rata X_2

N = Banyaknya subyek/sample penelitian

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: 1) kesimpulan, dan 2) saran.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar keseluruhan pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai *posttest* tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t. Hasil uji-t pada hasil belajar keseluruhan adalah 9,707. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah kognitif pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai *posttest* tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t. Hasil uji-t pada hasil belajar ranah kognitif yaitu 8,495. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- c. ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah afektif pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai *posttest* tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t. Hasil uji-t pada hasil belajar ranah afektif yaitu 7,814. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

- d. ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai *posttest* tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t. Hasil uji-t pada hasil belajar ranah psikomotorik yaitu 7,023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. bagi guru

Model pembelajaran *Discovery* diharapkan dapat menjadi alternatif guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

b. bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran *Discovery* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

c. bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Aprilianti, E. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada Companies, Inc: Jakarta
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dahar, R. W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga Press
- Darmawan, Deni. dan D. Wahyudin. 2017. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Kadir, Abd. dan Nurdyansyah, Eni Fariyarul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Kemendikbud. 2017. *Model Silabus Tematik Terpadu* Jakarta: Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Maryanto, dkk. 2017. Buku Siswa SD/ MI Kelas V Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Maryanto, dkk. 2017. Buku Guru SD/ MI Kelas V Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Permendikbud. 2016. *Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. https://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf. [Diakses pada 15 Oktober 2018]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 6 Juni 2016. Jakarta
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana
- Sinambela, P. N. J. M. *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Universitas Negeri Medan : Penulis Buku Ajar SMP & SMA Kemendikbud Kurikulum 2013
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Edisi 1. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Yulaika, L. Maestro Kelas 5 Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Sukoharjo: CV. Hasan Pratama.

Zain, Mahmud. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Keragaman Kelas IV SDN Sumberwringin 02 Sukowono Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis				
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember ?	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Variabel terikat : Hasil Belajar Siswa (afektif, kognitif, dan psikomotor) 	<ol style="list-style-type: none"> Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> menurut Syah (2004:244): <ol style="list-style-type: none"> <i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian rangsangan) <i>Problem statement</i> (Pernyataan/Identifikasi masalah) <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data) <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data) <i>Verification</i> (Pembuktian) <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/Generalisasi) Hasil belajar : <ol style="list-style-type: none"> Skor test hasil belajar (post test dalam bentuk pilihan ganda/ 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek penelitian : Siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember Informan penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Guru kelas Referensi Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : Penelitian True Eksperiment, pola <i>Intact group cmparassion</i>. <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>X</td> <td>O1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>O2</td> </tr> </table> <p>Keterangan : X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen O₁ : observasi atau <i>post-test</i> yang dilakukan pada kelompok eksperimental yang diberikan perlakuan O₂ : observasi atau <i>post-test</i> yang dilakukan pada kelompok yang tidak diberi</p> 	X	O1		O2	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar pada tema peristiwa dalam kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember
X	O1									
	O2									

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>obyektif) dari ranah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kognitif : nilai tes (post test), b. afektif : nilai dari hasil observasi, dan c. psikomotorik : nilai dari hasil observasi <p>Instrumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru (fasilitator) 2. Siswa (objek) 3. Materi 4. Pelaksanaan pembelajaran 5. Kemampuan siswa 		<p>perlakuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Lokasi Penelitian : SDN Jember Lor 2 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen d. Tes <ul style="list-style-type: none"> • Post test 4. Teknik analisis data dengan menggunakan hasil analisis uji t (<i>t-test</i>) dengan rumus : $t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>Keterangan :</p> <p><i>M1</i> = nilai rata-rat kelompok x1 (kelompok eksperimen)</p> <p><i>M2</i> = nilai rata-rata kelompok x2</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					(kelompok kontrol) x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_2 x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2 N = banyaknya subyek/ sample penelitian (Masyhud, 2016)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan mengenai teknik pembelajaran yang biasa digunakan pada saat proses pembelajaran	Guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
2.	Tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran	Guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
3.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik terpadu	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
4.	Tanggapan siswa mengenai metode dan media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa dan interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai ujian akhir semester (UAS) ganjil siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber data
1.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tanpa menerapkan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Kelas Kontrol
2.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Kelas Eksperimen

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA**C.1 Hasil Wawancara Guru Kelas VA**

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama : Yushefta Jane Merindha, S.Pd

Jabatan : guru kelas VA

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Apa metode yang biasa anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?	Saya biasa menggunakan metode ceramah, penugasan, dan diskusi dalam kegiatan pembelajaran
2.	Bagaimana perhatian siswa ketika anda memeberikan penjelasan menggunakan metode tersebut ?	Siswa kurang memperhatikan dan ramai ketika pembelajaran
3.	Apakah anda pernah menggunakan media pembelajaran saat mengajar ?	Pernah, saya biasanya menggunakan media gambar
4.	Apakah anda pernah menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?	Belum pernah

Jember,

Pewawancara,

Endang Werdiningsih

NIM 150210204142

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA**C.2 Hasil Wawancara Guru Kelas VB**

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama : Eka Budiarti, S.Pd

Jabatan : guru kelas VB

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Apa metode yang biasa anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?	Saya biasa menggunakan metode ceramah, penugasan, dan diskusi dalam kegiatan pembelajaran
2.	Bagaimana perhatian siswa ketika anda memeberikan penjelasan menggunakan metode tersebut ?	Siswa memperhatikan, tapi tidak lama mereka hilang konsentrasinya dan ramai ketika pembelajaran
3.	Apakah anda pernah menggunakan media pembelajaran saat mengajar ?	Pernah, saya menggunakan media hanya di beberapa materi saja yang cocok
4.	Apakah anda pernah menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?	Belum pernah

Jember,

Pewawancara,

Endang Werdiningsih

NIM 150210204142

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Siswa Kelas VA****1. Amelia**

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar ?	Menerangkannya jelas, tetapi kalau terlalu lama saya agak bosan
2.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Saat belajar berkelompok
3.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang gurumu sajikan ? Mengapa ?	Kadang bosan, kalau pelajarannya banyak yang dijelaskan
4.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	Penah, pakai gambar

2. Nabila

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar ?	Enak, menerangkannya jelas, tapi kalau terlalu panjang bosan
2.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Saat tugas individu
3.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang gurumu sajikan ? Mengapa ?	Kadang, kalau banyak penjelasan
4.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	Iya, gambar

3. Reivan

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar ?	Menjelaskannya jelas tapi kalau terlalu lama saya biasanya bosan
2.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Kadang masih sulit kalau ada tugas individu
3.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang gurumu	Pernah, kadang-kadang

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
	sajikan ? Mengapa ?	
4.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	Pernah, biasanya pakai gambar



Jember,
Pewawancara,

Endang Werdiningsih

NIM 150210204142

D.2 Hasil Wawancara Siswa Kelas VB**1. Aprilia Novitasari**

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar ?	Enak, tapi kadang juga terlalu terburu-buru
2.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Ketika ada tugas kelompok yang membuat prakarya
3.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang gurumu sajikan ? Mengapa ?	Iya, kadang kalau waktu menjelaskan
4.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	Pernah

2. Revo Jerri Candika

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar ?	Kadang terlalu terburu-buru
2.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Ketika diskusi kelompok kadang teman-teman ramai
3.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang gurumu sajikan ? Mengapa ?	Iya pernah
4.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	Pernah

3. Oktarina

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar ?	Enak, tapi biasanya terlalu cepat menjelaskannya
2.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Tugas individu
3.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang gurumu sajikan ? Mengapa ?	Iya pernah

No.	Jenis Data	Jawaban Siswa
4.	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	Iya



Jember,
Pewawancara,

Endang Werdiningsih

NIM 150210204142

LAMPIRAN E. DAFTAR NILAI SISWA**Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal Kelas VA
Tahun Pelajaran 2018/ 2019 SDN Tegal Gede 01 Jember**

NO	NAMA SISWA	RATA-RATA
1.	AFRIZA BAYU AFRILIANDRA	74
2.	AGUNG PRANIRO	74
3.	AHMAD FEBRIANSYAH	76
4.	ALDIN HILAL	75
5.	ALYN SABILLA AZKA	83
6.	AMELIA NURUL HIDAYAH	75
7.	ANANDA GINA JUNIAN GEA	76
8.	ARIEF FEBRIAN WICAKSOSONO	75
9.	ARTIKA DEVI ANGGRAENI	75
10.	AURIN ARIZANIA MAGHRIFA SUBANDI	76
11.	CHARISMA JULIA ANGGRAINI	75
12.	CHENDA CANTIKA MAHARANI	74
13.	EGHA HIBRIZI	74
14.	FAHMI ROSYD ALFADIL	75
15.	FAHRIO FALENTINO	76
16.	FARRIELMAULANA ZAMZANI	74
17.	GUSTIAN FAREL LUBES	75
18.	MAULANI SULISTIAWATI	74
19.	MOCH. KAERUL HASAN	74
20.	MOCH. RAFEL JULIANSYAH	74
21.	MOH. RENDY KURNIAWAN	74
22.	MOCH. NAWAWI	75
23.	MOCH. YUSUH ISLAM	76
24.	MUHAMMAD AKBARI RISQI SANTOSA	75
25.	MUHAMMAD YOGA	80
26.	NABILA PUTRI BAHTIAR	75
27.	NADIFAH BILQIS SIFA	76
28.	PUTRI DWI AMALIA NUR QOMARIAH	78
29.	REVAN MAHA CANDIKA	83
30.	RICA HERMAWATI	75
31.	SABILATUL FIRDAUSIH	75
32.	SELVIA HOLIVATUL HASANAH	75
33.	SERLY AYUNI DWI ASHARI	75

34. TIARA RESTIA AYU NINGTYAS	75
35. WARDAH NURASILLAH RUFAIDAH	76

Presentase Siswa kelas VA yang memperoleh nilai ≥ 75 yaitu

$$P = \frac{N}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{35} \times 100\% = 77.1\%$$

Keterangan :

n : jumlah seluruh siswa di kelas

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase hasil kelulusan belajar

**Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal Kelas VAB
Tahun Pelajaran 2018/ 2019 SDN Tegal Gede 01 Jember**

NO	NAMA SISWA	RATA-RATA
1.	ADI EKA PRASETYA	74
2.	AHMAD ALAN RODHI SUTANTO	83
3.	AHMAD MUSTOFA JALALUDIN	74
4.	ANGGA FARADIPTA	74
5.	APRILIA NOVITASARI	79
6.	ARI SETIA WIBOWO	75
7.	BENNI SATRIYA FIRMANSYAH	76
8.	DIMAS CAHYADI ABDILAH	74
9.	FAHMI ROSYID ALFADIL	74
10.	FARHAN HAMDANY RUSLY	74
11.	GABRIEL ADITYA MAULUDHAN	79
12.	HENDRA SHAPUTRA	74
13.	IBNU FATONI HARDIANSAH	74
14.	JULIAN RISKY ADI MAESA	74
15.	MAILINA ANGGRAINI	77
16.	MOCH. RISKI ABET PRATAMA	74
17.	MUHAMMAD FIRDAUS	75
18.	MUHAMMAD GHOFIR MAULANA	74
19.	MUHAMMAD HUSEN WIJAYA	74
20.	MUHAMMAD RUSDIYANTO	74
21.	OKTARINA	74
22.	OKTAVIA AYU LARASATI	75
23.	PUTRI NABILAHRAMADHANI	76
24.	RANI AMELA PUTRI	75
25.	REVO JERRY CANDIKA	83
26.	ROKHIATI HASANAH	73
27.	SELLA APRILIA TRI WARDANI	76
28.	SELXY RIYA WULANDARI	78
29.	SAFA ANJANIY	88
30.	SERLY RIYA WULANDARI	76
31.	SITI JUHAIRIYA	74
32.	SULFI ALDA NIA	74
33.	SUNNATUN ROFIAH	74
34.	TASYA TAQIYA ZAKKAHA PURNOMO	75
35.	YUNITA FEBRIYANTI	76

Presentase Siswa kelas VA yang memperoleh nilai ≥ 75 yaitu

$$P = \frac{N}{n} \times 100\%$$

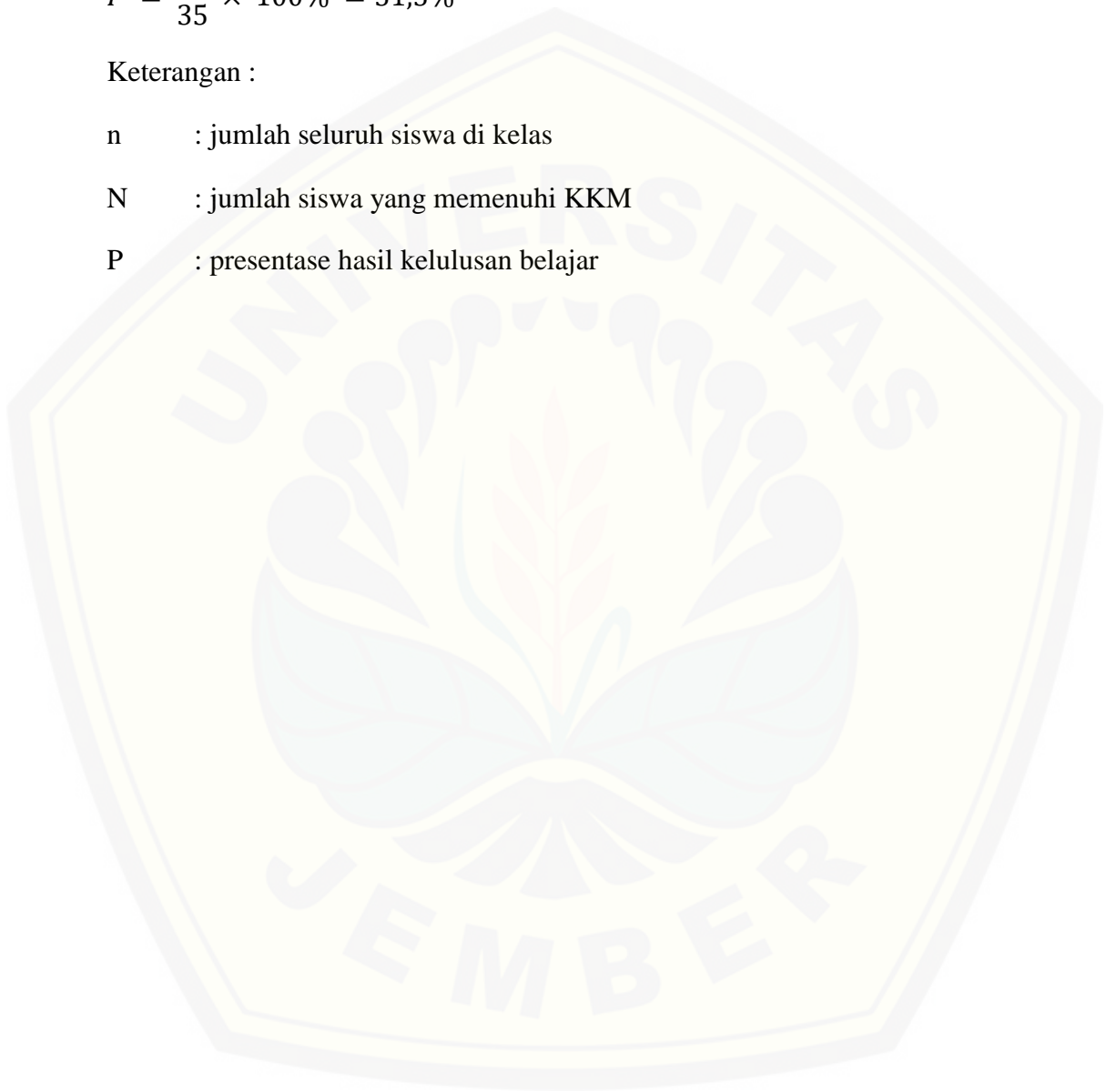
$$P = \frac{18}{35} \times 100\% = 51,5\%$$

Keterangan :

n : jumlah seluruh siswa di kelas

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase hasil kelulusan belajar



LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember

Kelas/ semester : V/2

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema/ Subtema : Peristiwa dalam Kehidupan/ Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Pembelajaran ke- : 3

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media pembelajaran
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
<p>PPKn :</p> <p>1.3.Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3.Menampilkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya</p>	<p>PPKn :</p> <p>1.3.1 Bersyukur atas manfaat persatuan dan kesatuan.</p> <p>1.3.2 Menghargai persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan di dalam kelas.</p> <p>3.3.1 Menganalisis</p>	Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	<p>1. Guru meminta siswa untuk mengamati video yang telah disiapkan</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan keberagaman yang ada pada video tersebut</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk menghubungkan</p>	<p>1. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok</p> <p>2. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang telah disediakan terkait dengan keberagaman sosial budaya sosial dan masyarakat</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk</p>	<p>1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui test.</p> <p>2. Penilaian belajar afektif melalui angket.</p> <p>3. Penilaian hasil belajar psikomoto</p>	2x35 menit	<p>1. Buku siswa Tema Peristiwa dalam Kehidupan</p> <p>2. Video</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media pembelajaran
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
<p>3.3. Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>		<p>permasalahan terkait dengan keberagaman sosial budaya dan masyarakat yang terdapat pada video.</p>	<p>mengidentifikasi permasalahan terkait dengan keberagaman sosial budaya dan masyarakat yang terdapat pada video.</p>	<p>r melalui observasi.</p>		
<p>IPS :</p> <p>3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan</p>	<p>IPS :</p> <p>4.3.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan di Indonesia dan</p>	<p>Cara mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>1. Guru meminta siswa menyimak video tentang perumusan Pancasila</p> <p>2. Guru meminta</p>	<p>1. Guru meminta siswa membaca teks tentang perumusan Pancasila</p> <p>2. Guru meminta</p>	<p>1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui test.</p>	<p>2x35 menit</p>	<p>1. Buku siswa Tema Peristiwa dalam Kehidupan</p> <p>2. Video</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media pembelajaran
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
<p>upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>4.4.Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan</p> <p>4.4.1 Mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa dalam mempertahankan</p>		<p>siswa mengidentifikasi dan menjawab soal sesuai dengan apa yang telah mereka lihat di dalam video mengenai perumusan Pancasila.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil diskusinya ke depan kelas</p>	<p>siswa mengidentifikasi dan menjawab soal sesuai dengan apa yang telah mereka baca dalam teks mengenai perumusan Pancasila.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menunjukkan hasil diskusinya ke</p>	<p>2. Penilaian belajar afektif melalui angket.</p> <p>3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi.</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media pembelajaran
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
	kedaulatannya.		secara bergantian.	depan kelas secara bergantian.			
<p>Bahasa Indonesia :</p> <p>3.5.Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.Memaparkan informasi penting</p>	<p>Bahasa Indonesia :</p> <p>3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	<p>Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsure apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	<p>1. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan</p> <p>2. Guru meminta siswa mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan</p>	<p>1. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan</p> <p>2. Guru meminta siswa mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan</p>	<p>1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui test.</p> <p>2. Penilaian belajar afektif melalui angket.</p> <p>3. Penilaian hasil</p>	2x35 menit	<p>Buku siswa</p> <p>Tema</p> <p>Peristiwa dalam Kehidupan</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media pembelajaran
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Mendemonstrasikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif		aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 3. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan 4. Guru meminta siswa mendemonstrasikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan	aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 3. Guru meminta siswa untuk menuliskan informasi penting ke dalam tabel yang sudah disediakan 4. Guru meminta siswa mendemonstrasikan informasi	belajar psikomotor melalui observasi.		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media pembelajaran
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol			
			aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif			

LAMPIRAN G. RENCANA PELAKSANAAN KELAS EKSPERIMEN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Sekolah** : SDN Tegal Gede 01 Jember**Kelas/ Semester** : V/ 2**Tema** : Peristiwa dalam Kehidupan**Subtema 3** : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan**Pembelajaran ke-** : 3**Fokus Pembelajaran** : PPKn, IPS, dan Bahasa Indonesia**Alokasi Waktu** : 6x35 menit**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dengan dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan	1.3.1 Bersyukur atas manfaat persatuan dan kesatuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Yang Maha Esa	1.3.2 Menghargai persatuan dan kesatuan.
2.3.Menampilkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan di dalam kelas.
3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.4 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat melalui video
4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Mendemonstrasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4.Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.	3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui video
4.4.Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5.Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5.Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Mendemonstrasikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisa permasalahan keberagaman sosial budaya masyarakat setelah melihat video yang ditayangkan guru.
2. Siswa mampu menghubungkan permasalahan terkait dengan keberagaman sosial, budaya dan masyarakat setelah mengamati video yang di tayangkan guru.
3. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan setelah melihat video yang di tayangkan oleh guru.
4. Siswa mampu menjawab soal yang disediakan setelah mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan setelah melihat video yang di tayangkan oleh guru.
5. Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan yang disediakan oleh guru

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

2. Peduli

Karakter peduli ditanamkan kepada siswa saat mendengarkan penjelasan guru.

3. Tanggung jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengajaran tugas kegiatan berkelompok.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Video tentang “Peristiwa Lahirnya Pancasila”

2. Teks bacaan “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”

3. Video tentang “Musyawarah Mufakat-Pemilihan Ketua Kelas”

F. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

3. Model Pembelajaran : *Discovery*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” bersama dibimbing oleh guru 5. Guru mengajak siswa mengucapkan sila-sila Pancasila bersama. <i>(Stimulation/pemberian</i>	10 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>rangsangan)</p> <p>6. Guru bertanya pada siswa “Apakah kalian tau, bagaimana peristiwa lahirnya Pancasila?”</p> <p>(Stimulation/pemberian rangsangan)</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>8. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan guru</p>	
Pertemuan 1		
Kegiatan inti	<p>1. Siswa menerima kartu nomor sesuai dengan nomor absen siswa yang dibagikan oleh guru</p> <p>2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan anggota 5-6 anak setiap kelompoknya</p> <p>3. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada siswa</p> <p>4. Guru menampilkan video tentang “Peristiwa Lahirnya Pancasila”.</p> <p>(Stimulation/pemberian rangsangan)</p> <p>5. Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru. (Problem steatment/ pernyataan masalah)</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban pada lembar kerja siswa secara individu Siswa menjawab soal sesuai dengan hasil</p>	95 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>pengamatan pada video yang ditampilkan guru. (<i>Data collection & data processing/ pengumpulan data & pengolahan data</i>)</p> <p>7. Guru mengarahkan kelasnya untuk tetap kondusif</p> <p>8. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat mereka didepan secara bergiliran (<i>Verivication/ pembuktian</i>)</p> <p>9. Siswa mencoba menyampaikan pendapat mereka secara bergantian (<i>Verivication/ pembuktian</i>)</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa lain yang tidak melakukan presentasi. (<i>Verivication/ pembuktian</i>)</p> <p>11. Guru memberikan umpan balik kepada siswa (<i>Verivication/ pembuktian</i>)</p> <p>12. Siswa menyimak dan menyimpulkan umpan balik dari guru (<i>Generalization/ menarik kesimpulan</i>)</p> <p>13. Guru membagikan teks bacaan tentang “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa” (<i>Stimulation/pemberian rangsangan</i>)</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mencari</p>	

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>informasi penting dalam teks bacaan secara berkelompok di pertemuan berikutnya (<i>Problem statement/ pernyataan masalah</i>)</p> <p>16. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca teks bacaan “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”. (<i>Data collection/ pengumpulan data</i>)</p> <p>17. Guru mengarahkan siswa yang tidak ditunjuk untuk membaca menyimak teks bacaan</p> <p>18. Siswa yang ditunjuk, membaca dengan lantang isi teks bacaan (<i>Data collection/ pengumpulan data</i>)</p> <p>19. Siswa yang tidak ditunjuk menyimak teks bacaan (<i>Problem statement & data collection / pernyataan masalah & pengumpulan data</i>)</p> <p>20. Guru meminta siswa menuliskan informasi penting ke dalam kolom-kolom yang sudah disediakan guru secara berkelompok</p> <p>21. Siswa menuliska informasi penting ke dalam kolom-kolom yang disediakan secara berkelompok (<i>Data processing/ pengumpulan data</i>)</p> <p>22. Guru meminta siswa dari perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka</p>	

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	23. Siswa dari perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi (<i>Verivication/ pembuktian</i>) 24. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok (<i>Verivication/ pembuktian</i>) 25. Siswa menyimak dan menyimpulkan umpan balik dari guru (<i>Generalization/ menarik kesimpulan</i>)	
Pertemuan Kedua		
	1. Guru menampilkan video “Musyawarah Mufakat-Pemilihan Ketua Kelas” (<i>Stimulation/pemberian rangsangan</i>) 2. Siswa menyimak video yang ditampilkan guru (<i>Problem steatment/ pernyataan masalah</i>) 3. Guru meminta siswa menganalisis keberagaman sosial dari video yang ditampilkan 4. Siswa menganalisis keberagaman sosial dari video yang ditampilkan guru (<i>Problem steatment/ pernyataan masalah</i>) 5. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari masalah tersebut	95 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengembangkan hipotesis dari masalah tersebut (<i>Data collection/ pengumpulan data</i>) 7. Guru membimbing siswa secara berkelompok untuk mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat video tersebut berdasarkan sumber belajar yang dimiliki 8. Siswa secara berkelompok mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat video tersebut berdasarkan sumber belajar yang dimiliki (<i>Data processing/ pengolahan data</i>) 9. Guru membimbing siswa mendemonstrasikan jawabannya di depan kelas secara bergantian 10. Siswa mendemonstrasikan jawabannya di depan kelas secara bergantian (<i>Verification/ pembuktian</i>) 11. Guru meminta masing-masing kelompok merangkum materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 (<i>Generalization/ menarik kesimpulan</i>) 12. Guru memberikan soal <i>post test</i> 13. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran 2. Guru mengadakan refleksi : 	

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini ? 3. Siswa menjawab refleksi dari guru 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

b. Buku Guru

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Media Pembelajaran

a. Video tentang “Peristiwa Lahirnya Pancasila”

b. Teks bacaan “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”

c. Video tentang “Musyawarah Mufakat-Pemilihan Ketua Kelas”

I. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*post test*)

b. Instrumen penilaian : soal *post test*

c. Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

a. Prosedur penilaian : wawancara

b. Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

- a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
- b. Pedoman penilaian : terlampir



LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN KELAS KONTROL**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Sekolah** : SDN Tegal Gede 01 Jember**Kelas/ Semester** : V/ 2**Tema** : Peristiwa dalam Kehidupan**Subtema 3** : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan**Pembelajaran ke-** : 3**Fokus Pembelajaran** : PPKn, IPS, dan Bahasa Indonesia**Alokasi Waktu** : 6x35 menit**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dengan dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan	1.3.1 Bersyukur atas manfaat persatuan dan kesatuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Yang Maha Esa	1.3.2 Menghargai persatuan dan kesatuan.
2.3.Menampilkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan di dalam kelas.
3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.4 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Mendemonstrasikan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4.Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.	4.3.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan
4.4.Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5.Menggali informasi penting dari	3.5.1 Mengidentifikasi informasi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Mendemonstrasikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa dengan penuh kepedulian.
3. Dengan diskusi, siswa dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat dengan penuh kepedulian.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Percaya diri
Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.
2. Peduli
Karakter peduli ditanamkan kepada siswa saat mendengarkan penjelasan guru.
3. Tanggung jawab
Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengajaran tugas kegiatan berkelompok.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bacaan tentang “Peristiwa Lahirnya Pancasila”
2. Teks Bacaan “Menemukan Informasi Penting Bacaan”
3. Teks bacaan “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”
4. Bacaan tentang “Nilai-Nilai Luhur yang Berkembang di Masyarakat”
5. Teks bacaan “Musyawarah Mufakat untuk Mengatasi Masalah dalam Keberagaman”

F. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model Pembelajaran : -

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa mengucapkan Pancasila bersama 5. Guru bertanya pada siswa “Apakah kalian tau, bagaimana peristiwa lahirnya Pancasila?” 6. Siswa menjawab pertanyaan guru 7. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan guru 	10 menit
Pertemuan 1		
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima kartu nomor sesuai dengan nomor absen siswa yang dibagikan oleh guru 	95 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none">2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan anggota 5-7 anak setiap kelompoknya3. Guru meminta siswa membaca bacaan yang berjudul “Peristiwa Lahirnya Pancasila” secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.4. Siswa membaca bacaan “Peristiwa Lahirnya Pancasila” secara bergantian dan bersambung.5. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk membuat cerita6. Secara mandiri, siswa menceritakan kembali isi bacaan yang berjudul “Peristiwa Lahirnya Pancasila” sesuai dengan pemahamannya sendiri.7. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa sesuai dengan bacaan8. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan9. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks berjudul “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”10. Siswa membaca bacaan tersebut secara bergantian dan bersambung oleh siswa11. Guru meminta siswa menuliskan informasi penting yang terdapat dalam	

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>bacaan ke dalam kolom yang disediakan secara berkelompok</p> <p>12. Siswa menuliskan informasi penting yang terdapat dalam bacaan secara berkelompok</p> <p>13. Guru meminta perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara bergantian</p> <p>14. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok</p>	
Pertemuan Kedua		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota 5-7 anak setiap kelompoknya 2. Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan –pertanyaan berkaitan dengan kegiatan gotong royong 3. Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawaban pada lembar kerja 4. Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok lain 5. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok lain 6. Guru memberi umpan balik kepada masing-masing kelompok 7. Guru meminta siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan dari ilustrasi cerita “Musyawarah 	95 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Mufakat untuk Mengatasi Masalah dalam Keberagaman”</p> <ol style="list-style-type: none">8. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok9. Guru memberikan umpan balik sepanjang proses kegiatan.10. Guru memberikan soal <i>post test</i>11. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran2. Guru mengadakan refleksi :<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana pembelajaran hari ini?b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini ?3. Siswa menjawab refleksi dari guru4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

b. Buku Guru

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

c. Yulaika, L. Maestro Kelas 5 Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Sukoharjo: CV. Hasan Pratama.

2. Media Pembelajaran

a. Teks bacaan “Peristiwa Lahirnya Pancasila”

b. Teks bacaan “Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa”

c. Teks bacaan “Nilai-Nilai Luhur Pancasila yang Berkembang di Masyarakat”.

d. Teks bacaan “ Menemukan Informasi Penting Bacaan”.

e. Gambar tokoh pencetus Pancasila

I. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*post test*)

b. Instrumen penilaian : soal *post test*

c. Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

a. Prosedur penilaian : wawancara

b. Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran

- b. Pedoman penilaian : terlampir



LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN**IPS****Peristiwa Lahirnya Pancasila**

Bangsa Indonesia mempunyai dasar dan pedoman hidup, yaitu Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *panca* dan *sila*. *Panca* artinya lima, dan *sila* artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas. Istilah Pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam Kitab Sutasoma, Pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima. Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama. Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa.

1. Mr. Muhammad Yamin

Mr. Muhammad Yamin pada 29 Mei 1945 mengajukan gagasan mengenai dasar Negara Indonesia, yaitu :

1. Peri kebangsaan,
2. Peri kemanusiaan,
3. Peri ketuhanan,
4. Peri kerakyatan, dan
5. Kesejahteraan rakyat

2. Prof. Mr. Dr. Soepomo



Prof. Mr. Dr. Soepomo pada tanggal 31 Mei 1945 dalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas, yaitu :

1. Persatuan,
2. Kekeluargaan,
3. Keseimbangan lahir dan batin,
4. Musyawarah, dan
5. Keadilan rakyat.

3. Ir. Soekarno



Pada hari terakhir Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang usulan rumusan dasar negara Republik Indonesia, yaitu :

1. Kebangsaan Indonesia,
2. Internasionalisme atau perikemanusiaan,
3. Mufakat atau demikrasi,
4. Kesejahteraan sosial, dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selain memberikan usul mengenai dasar negara, Ir. Soekarno juga memberikan usul mengenai nama dasar negara tersebut. Nama yang dipilih sebagai dasar negara adalah Pancasila. Kemudian, pada tanggal 1 Juni diperingati hari lahirnya Pancasila.

Pada 22 Juni 1945, dibentuklah Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia Sembilan bertugas menampung saran dan pendapat para anggota mengenai dasar negara selama sidang untuk merumuskan dasar negara Indonesia. Anggota Panitia Sembilan adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Achmad Soebardjo, Mr. Muh. Yamin, Abdulkahar Muzakir, K. H. Wahid Hasym, H. Agus Salim, Mr. A. A. Maramis, dan Abikoesno Tjokrosoejoso. Sidang Panitia Sembilan berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*. Rumusan dasar negara yang termuat dalam Piagam Jakarta berbunyi :

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2. (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab
3. persatuan Indonesia;
4. dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan perwakilan;
5. (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada sidang pertama Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termuat isi rumusan prinsip dasar negara yang disebut Pancasila, tepatnya pada alinea IV yang berbunyi sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.

3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bahasa Indonesia

Menggali Informasi Penting dari Teks Narasi Sejarah

Teks narasi sejarah adalah suatu karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian sejarah, dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Umumnya, teks narasi sejarah ini menceritakan kisah-kisah yang telah terjadi pada masa lalu. Dari teks narasi sejarah, kamu dapat menggali informasi yang ada dalam bacaan. Berikut langkah-langkah untuk menggali informasi penting dari teks narasi sejarah.

1. Bacalah teks dengan cermat.
2. Temukan ide pokok atau kalimat utama dalam teks tersebut.
3. Temukan kalimat pendukung atau kalimat penjelasnya.
4. Garis bawahi kosakata baru yang kamu temukan, lalu carilah artimya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
5. Temukan jawaban dari pernyataan yang mengandung unsur 5W dan 1H.

Menemukan Informasi Penting Bacaan

Informasi penting dalam bacaan dapat ditemukan dengan membaca secara seksama. Informasi yang diperoleh, dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram akan memudahkan kita mengingat bacaan.

Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa

Pancasila sebagai dasar negara merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Maka, nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya harus dipahami dan dimkanai oleh setiap warga negara Indonesia. Apalagi dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan membawa banyak

perubahan. Perubahan-perubahan tersebut akan bisa memengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila, kita memiliki dasar yang kuat sehingga akan bisa menentukan sikap dan perilaku dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. dengan demikian, kita tidak akan kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa yang hidup dalam lingkungan budaya masing-masing. Budaya yang beraneka ragam ini menunjukkan kekayaan budaya bangsa.

Dunia makin maju dan berkembang dengan ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Untuk itu, diperlukan sikap yang bijaksana dan sikap yang mau dan bersedia membuka diri dan tetap waspada menerima perkembangan dunia. Hal tersebut berarti, kita berani menerima pengaruh globalisasi dan perkembangan iptek tanpa harus kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila merupakan ukuran dan pedoman nilai dan norma untuk menyikapi pengaruh dan perkembangan iptek. Pancasila merupakan pandangan hidup yang telah menyatu di dalam kebudayaan bangsa Indonesia.

PPKn

Nilai-Nilai Luhur Pancasila yang Berkembang di Masyarakat

Dalam Pancasila terdapat nilai-nilai luhur dan budi pekerti. Pancasila sesungguhnya sudah ada dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragam. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap kerukunan, serta kerja sama dalam masyarakat yang beragam, adalah hidup gotong royong. Istilah gotong royong berasal dari bahasa Jawa. *Gotong* berarti pikul atau angkat, sedangkan *royong* artinya bersama-sama. Sehingga jika diartikan secara harfiah, gotong royong berarti mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu secara bersama-sama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam gotong royong, antara lain :

1. Kebersamaan
2. Pesatuan
3. Rela berkorban
4. Tolong menolong
5. Sosialisai

Gotong royong merupakan budaya masyarakat yang mempunyai banyak manfaat. Berikut ini manfaat gotong royong.

1. Membuat pekerjaan yang berat menjadi ringan
2. Mempersingkat waktu pengerjaan
3. Menumbuhkan sikap sukarela, tolong-menolong, kebersamaan, dan kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat.
4. Menjalin dan membina hubungan sosial yang baik dan harmonis antarwarga masyarakat.
5. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan nasional.

Selain gotong royong, ciri khas bangsa Indonesia lainnya adalah musyawarah mufakat. Musyawarah adalah cara mengambil keputusan dengan cara mengakomodasi semua pendapat yang ada dalam musyawarah tersebut. Musyawarah merupakan salah satu ciri khas masyarakat Indonesia dalam mengambil keputusan. Dengan musyawarah, diharapkan semua pendapat dapat tertampung sehingga keputusan yang diambil dapat diterima dan dilaksanakan oleh peserta musyawarah. Sedangkan mufakat adalah kesepakatan yang dihasilkan setelah kita melaksanakan musyawarah.

Ada beberapa tata cara atau ketentuan yang dapat dijadikan pedoman ketika kita menyampaikan pendapat dalam musyawarah, antara lain:

1. Sampaikan pendapat secara baik, jelas, dan sopan, sertakan alasan mengapa pendapat kita demikian.
2. Hargai dan hormati pendapat orang lain yang bertentangan atau beda dengan pendapat kita.

3. Carilah titik temu antara pendapat-pendapat yang ada secara bijaksana.
4. Apabila keputusan sudah diambil, terimalah keputusan tersebut dengan besar hati, walaupun mungkin tidak sesuai dengan keputusan kita.
5. Laksanakanlah hasil keputusan bersama tersebut dengan sepenuh hati dan penuh tanggung jawab.

Dalam memutuskan suatu masalah, biasanya banyak pendapat yang disampaikan oleh peserta musyawarah. Mereka mengemukakan pendapatnya sesuai dengan jalan pikirannya dalam memahami persoalan. Jadi, sangat memungkinkan untuk terjadinya perbedaan pendapat. Musyawarah inilah yang nantinya akan jadi jembatan untuk menyamakan pendapat mereka. Berikut alasan perlunya dilakukan musyawarah dalam mengambil keputusan.

1. Musyawarah dapat membantu kita dan orang lain ketika menyikapi bermacam-macam pendapat dari orang lain untuk mendapatkan pemecahan masalah yang sedang dibahas.
2. Musyawarah dapat mengurangi pertikaian atau perselisihan pendapat karena masing masing peserta mungkin memiliki kepentingan dan pendapat yang berbeda.
3. Dapat mengurangi bahkan menghindari konflik berkepanjangan pada suatu masalah.

Musyawarah memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan ketika bermusyawarah. Berikut ini yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh semua peserta musyawarah.

1. Adanya komunikasi yang baik, santun dalam penyampaian pendapat.
2. Saling menghargai dan saling menghormati pendapat peserta lain, baik yang bertentangan ataupun yang mendukung pendapat kita.
3. Walaupun hasil kesepakatan tidak sesuai dengan harapan kita, kita harus menerima dengan ikhlas dan melaksanakan hasil keputusan dengan penuh tanggung jawab.

Adapun manfaat musyawarah, yaitu :

1. Dapat memecahkan masalah yang sulit yang tidak bisa dipecahkan sendiri.
2. Untuk menyaring dan meneliti pendapat-pendapat agar memperoleh petunjuk tentang pendapat yang paling baik.
3. Musyawarah dapat memberikan dorongan kepada masyarakat agar hidup rukun dan bersatu.
4. Musyawarah dapat digunakan untuk memilih pemimpin/ pengurus, dasar, tujuan, program, dan sarana untuk memecahkan masalah.

Keputusan dalam musyawarah harus mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan. Keputusan tersebut harus dihormati oleh seluruh peserta musyawarah dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Musyawarah Mufakat untuk Mengatasi Masalah dalam Keberagaman

Desa Sukamaju mendapat dana bantuan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu. Pak Doni dan Pak Badu bersikeras agar semua bantuan diwujudkan dalam bentuk binatang ternak, yaitu kambing dan sapi. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga. Misalnya, Pak Anto sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek. Bu Rita penjual nasi goreng dan Bu Parmi penjual barang kelontong mendapatkan bantuan berupa uang sebagai tambahan modal usaha. Namun, usul Pak Ali ini ditentang oleh Pak Doni dan Pak Badu karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.

LAMPIRAN J. MEDIA PEMBELAJARAN

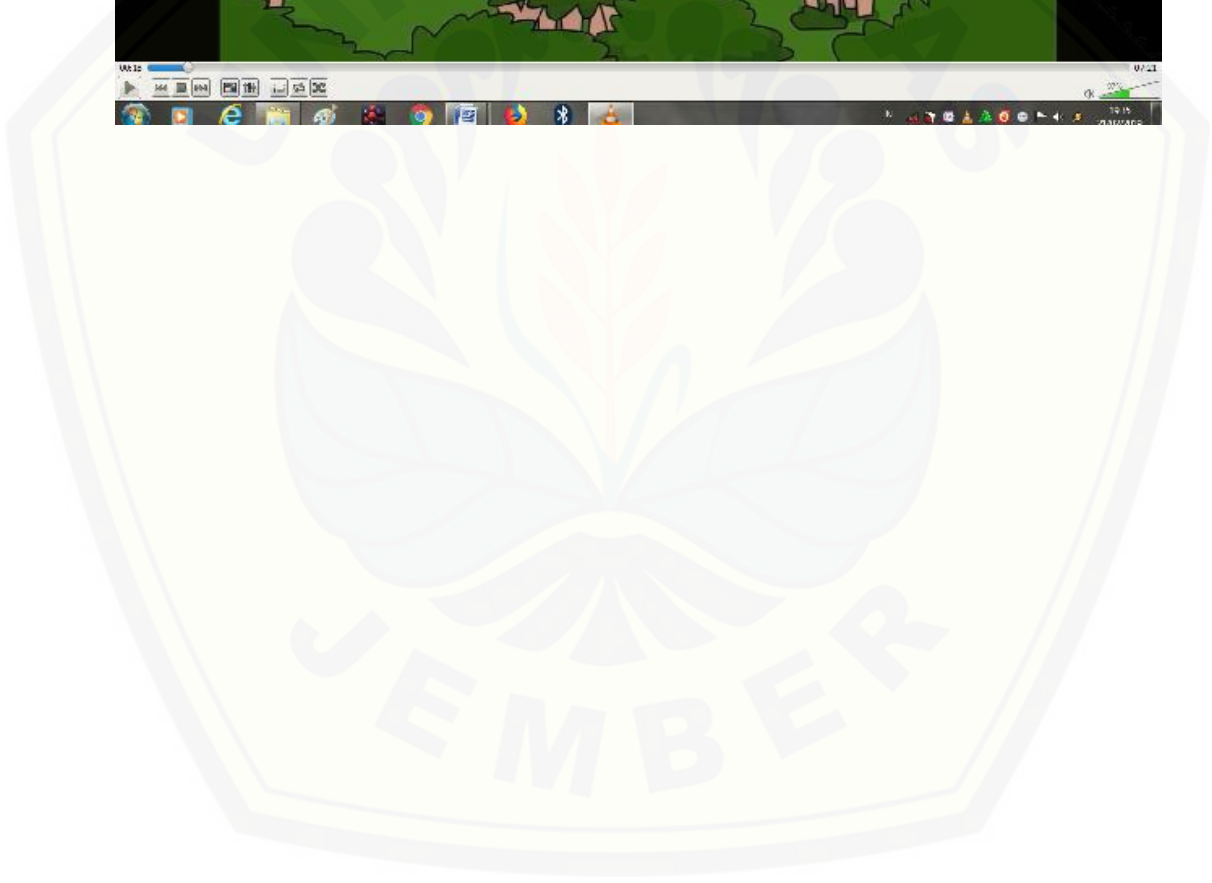
a. Video Perumusan Pancasila



b. Video Pemilihan Ketua Kelas – Musyawarah Mufakat



c. Video Pentingnya Gotong Royong



LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia ?

2. Sejak kapan istilah Pancasila dikenal ? uraikan secara singkat !

3. Dari bahasa apakah istilah Pancasila ? Apakah artinya ?

4. Apa yang dibahas dalam sidang pertama BPUPKI ?

5. Apakah isi pidato Ir. Soekarno pada sidang pertama BPUPKI ?

6. Kapan dan pada peristiwa apakah rumusan Pancasila disahkan?

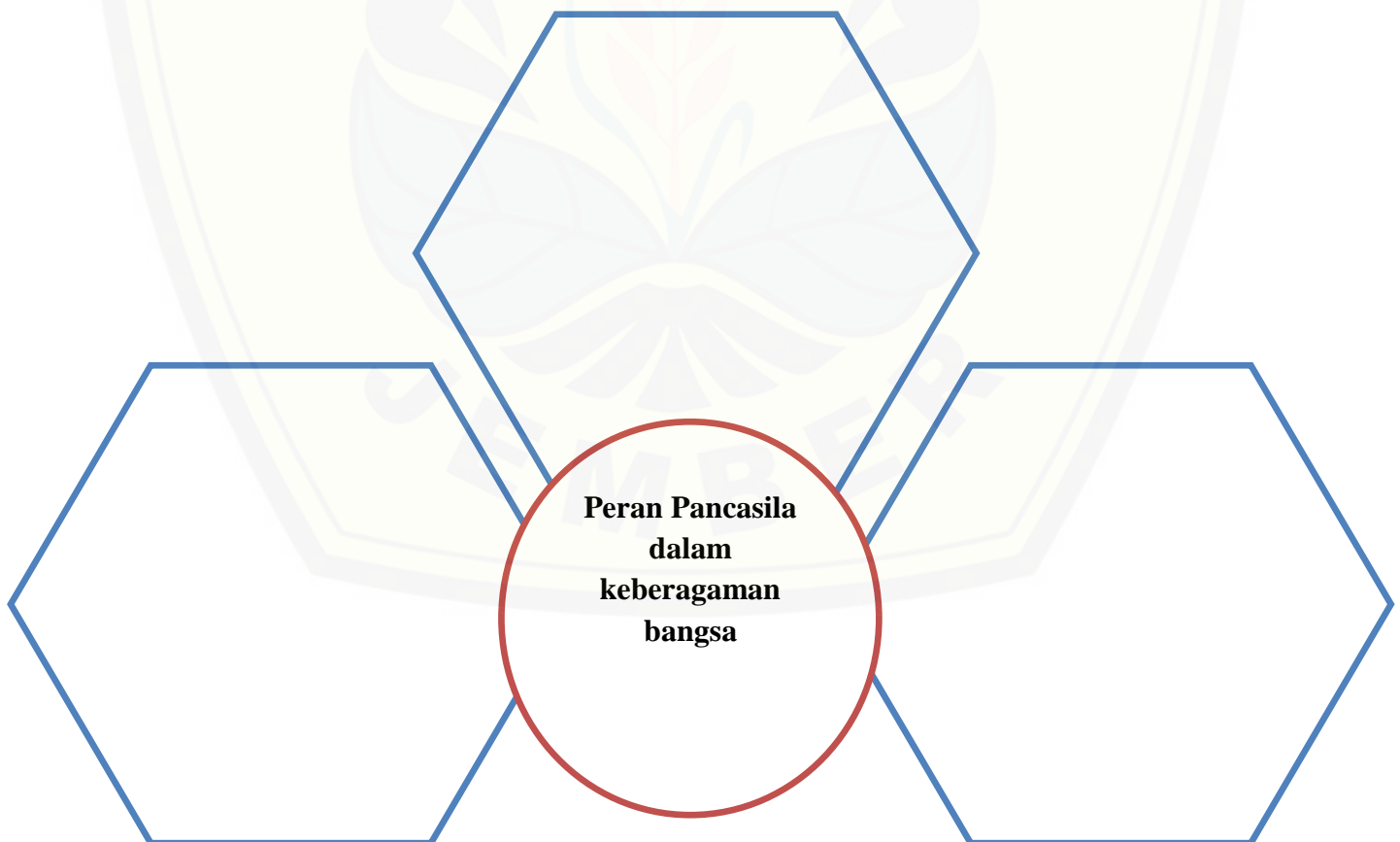
LAMPIRAN L. LEMBAR KERJA KELOMPOK

**LEMBAR KERJA
KELOMPOK**

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan informasi penting ke dalam kolom-kolom berikut!



LAMPIRAN M. KISI-KISI SOAL PENILAIAN KOGNITIF

KISI-KISI SOAL PENILAIAN KOGNITIF

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember

Kelas/ Semester : V/ 2

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub tema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Pembelajaran ke- : 3

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

Kompetensi Dasar :

PPKn

- 1.3.Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.3.Menampilkan sikap jujur pada nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
- 3.3. Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

3.4.Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

4.4.Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.5.Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5.Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat	√				Obyektif	1, 23	1
		√			Obyektif	2, 3, 6, 10, 19, 28, 38, 39	1
			√		Obyektif	5, 13, 27, 37, 40	1
				√	Obyektif	17, 18, 22, 26	1
Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia					Obyektif	8, 20, 21, 25, 29, 34	1
					Obyektif	15, 24, 35	1
					Obyektif	14, 33,	1
					Obyektif	7, 9, 16, 30, 31, 32	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
dalam mempertahankan kemerdekaan							
Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana					Obyektif	4	1
					Obyektif	36	1
					Obyektif	11	1
					Obyektif	12	1

LAMPIRAN N. SOAL PENILAIAN KOGNITIF

Berilah tanda silang (x) pada satu jawaban yang tepat !

1. Mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan tujuan agar sesuatu lebih mudah dan cepat untuk diselesaikan adalah pengertian dari . . .
 - a. musyawarah
 - b. gotong royong
 - c. sosialisasi
 - d. perselisihan

Bacalah soal dibawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5 !

Musyawarah Mufakat untuk**Mengatasi Masalah dalam Keberagaman**

Desa Sukamaju mendapat dana bantuan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu. Pak Doni dan Pak Badu bersikeras agar semua bantuan diwujudkan dalam bentuk binatang ternak, yaitu kambing dan sapi. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga. Misalnya, Pak Anto sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek. Bu Rita penjual nasi goreng dan Bu Parmi penjual barang kelontong mendapatkan bantuan berupa uang sebagai tambahan modal usaha. Namun, usul Pak Ali ini ditentang oleh Pak Doni dan Pak Badu karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.

2. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan warga yang tidak mampu merupakan kegiatan . . .
 - a. musyawarah
 - b. gotong royong
 - c. perselisihan
 - d. pertunjukan
3. Dari teks di atas dapat diketahui tata cara menyampaikan musyarah yang tidak tepat yaitu . . .

- a. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga
 - b. Pak Anto mengusulkan sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek.
 - c. Pak Doni dan Pak Badu menentang pendapat dari Pak Ali karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.
 - d. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu
4. Mengapa Kepala desa mengadakan rapat ?
- a. untuk membagikan sumbangan
 - b. untuk mengadakan pertunjukan
 - c. untuk menentukan bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu
 - d. untuk ajang debat
5. Sikap yang seharusnya di terapkan Pak Doni dan Pak Badu adalah . . .
- a. bersikeras dengan pendapat sendiri
 - b. tidak menghiraukan pendapat orang lain
 - c. tidak melaksanakan hasil keputusan
 - d. menghargai dan menghormati pendapat orang lain yang bertentangan atau berbeda pendapat
6. Kegiatan gotong royong yang bisa dilakukan di sekolah adalah . . .
- a. pemilihan ketua kelas
 - b. ronda malam
 - c. melaksanakan kegiatan jumat bersih di sekolah
 - d. rapat guru
7. Berikut ini yang merupakan usulan dasar negara yang dikemukakan oleh tokoh bangsa !
- 1) Persatuan
 - 2) Internasionalisme atau peri kemanusiaan
 - 3) Peri Kebangsaan
 - 4) Mufakat atau demokrasi

5) Peri kerakyatan

Usulan di atas yang merupakan usulan dasar negara yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno yaitu pada nomor . . .

- a. 1, 2
 - b. 2, 4
 - c. 3, 4
 - d. 1, 5
8. BPUPKI merupakan singkatan dari . . .
- a. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Badan Pengamat Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Badan Penyelidik Usaha Perkembangan Kemerdekaan Indonesia
 - d. Badan Pengamat Usaha Perencanaan Kemerdekaan Indonesia
9. Di bawah ini yang membedakan dasar negara yang terdapat pada Piagam Jakarta dan pada Pembukaan UUD 1945 terdapat pada sila ke . . .
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
10. Masyarakat Indonesia mempunyai ciri khas menyelesaikan masalah dengan ...
- a. bertengkar
 - b. beradu mulut
 - c. musyawarah
 - d. damai

Bacaan untuk menjawab soal nomor 11-12 !

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Dengan demikian, Pancasila memiliki kedudukan sebagai kepribadian dan pandangan hidup bangsa. Pancasila banyak mengandung nilai-nilai positif yang harus dimaknai dan diamalkan oleh setiap warga masyarakat. Apalagi, saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut tentu membawa banyak perubahan, termasuk pada perilaku dan sikap individu. Diharapkan dengan memegang teguh nilai-nilai Pancasila, Kita akan mampu menghadapi perkembangan dan perubahan zaman, tanpa kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

11. Informasi penting yang terdapat pada paragraf di atas adalah . . .
 - a. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia.
 - b. Bagi bangsa Indonesia, Pancasila bukanlah sekedar dasar negara yang tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - c. Apalagi, saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat.
 - d. Perkembangan tersebut tentu membawa banyak perubahan, termasuk pada perilaku dan sikap individu.
12. Dengan adanya Pancasila diharapkan kita mampu . . .
 - a. menghadapi perkembangan zaman, tanpa kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia
 - b. mengetahui apa isi pancasila
 - c. menghadapi zaman dengan mengikuti arus yang ada
 - d. menghadapi zaman dengan meninggalkan kepribadian sebagai bangsa Indonesia
13. Hasil suatu musyawarah harus mengutamakan kepentingan . . .
 - a. pribadi
 - b. golongan
 - c. kelompok
 - d. bersama

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 14-16!

14. Siapakah nama tokoh bangsa tersebut ?

- a. Mr. Muhammad Yamin
- b. Prof. Mr. Soepomo
- c. Ir. Soekarno
- d. Drs. Moh. Hatta



15. Tokoh bangsa yang terdapat pada gambar tersebut mengemukakan dasar negara pada tanggal . . .

- a. 31 Mei 1945
- b. 29 Mei 1945
- c. 1 Juni 1945
- d. 18 Agustus 1945

16. Beliau mengajukan gagasan dasar Negara Indonesia, salah satunya yaitu . . .

- a. Persatuan
- b. Peri kebangsaan
- c. Internasionalisme atau peri kemanusiaan
- d. Kebangsaan Indonesia

Bacaan untuk menjawab soal nomor 17-19!

Hujan deras dan angin kencang yang terjadi tadi malam, mengakibatkan pohon besar yang ada di depan sekolahku tumbang. Pohon tersebut menghalangi jalan raya, sehingga mengakibatkan macet jalan di sekitar sekolahku. Warga setempat saat ini berusaha untuk membersihkan dan memindahkan pohon tumbang yang menghalangi jalan raya tersebut. *Tidak membutuhkan waktu lama untuk membersihkan dan memindahkan pohon tersebut.* Hal tersebut di karenakan banyak orang yang terlibat dalam kegiatan membersihkan dan memindahkan pohon yang menghalangi jalan. Setelah itu, akhirnya jalan sudah tidak macet lagi dan masyarakat bisa beraktivitas dengan lancar.

17. Cerita di atas mencerminkan perilaku . . .

- a. gotong royong
- b. toleransi
- c. musyawah

- d. persatuan
18. Pada teks yang bercetak miring, dapat diketahui manfaat gotong royong adalah . . .
- meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan
 - memperlambat waktu pekerjaan
 - menumbuhkan sikap sukarela
 - mempersingkat waktu pekerjaan
19. Banyaknya orang yang terlibat dalam kegiatan membersihkan dan memindahkan pohon, mengandung nilai . . . dalam gotong royong.
- rela berkorban
 - nasionalisme
 - kebersamaan
 - toleransi
20. Pada hari terakhir sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia, sehingga tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai arti lahirnya . . .
- Ir. Soekarno
 - Pancasila
 - Proklamasi
 - Sumpah Pemuda
21. Undang-Undang dasar 1945 disahkan pada tanggal . . .
- 1 Juni 1945
 - 22 Juni 1945
 - 18 Agustus 1945
 - 8 Agustus 1945
22. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan gotong royong adalah . . .
- melaksanakan kegiatan kerja bakti di lingkungan rumah
 - membentuk kelompok piket kelas
 - warga bersama-sama membangun sebuah mushola di lingkungannya
 - melaksanakan piket membersihkan kelas bersama teman satu kelompok piket

23. Kesepakatan yang dihasilkan setelah melakukan musyawarah disebut . . .
- Mufakat
 - Pendapat
 - Musyawah
 - Berunding
24. Pancasila berasal dari kata *panca* dan *sil*. Panca yang berarti . . .
- dasar
 - lima
 - empat
 - asas
25. Hasil sidang Panitia Sembilan tentang dasar negara dikenal dengan nama . . .
- Piagam Jakarta
 - Dasasila Bandung
 - Ekasila
 - Trisila
26. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
- Mengemukakan pendapat secara baik, jelas, dan sopan, sertakan alasan mengapa pendapat kita demikian
 - Menyala orang lain saat mengemukakan pendapat
 - Hargai dan hormati pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapat kita
 - Mengutamakan kepentingan golongan
- Pernyataan di atas yang merupakan tata cara mengemukakan pendapat adalah . . .
- 1 & 2
 - 2 & 3
 - 1 & 3
 - 3 & 4

27. Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 27-28 !

Sepulang sekolah diadakan rapat guru yang membahas tentang kapan pelaksanaan lomba mewarnai akan diselenggarakan. Setelah itu sesuai dengan

rapat yang dibahas, akhirnya *diputuskan pada tanggal 18 Februari 2019 akan diselenggarakan lomba mewarnai untuk kelas 1, 2 dan 3.*

Sesuai dengan bacaan diatas, kegiatan rapat guru merupakan kegiatan . . .

- a. gotong royong
 - b. musyawarah
 - c. tawar menawar
 - d. sosialisasi
28. Kalimat yang bercetak miring merupakan . . .
- a. mufakat
 - b. musyawarah
 - c. gotong royong
 - d. toleransi
29. Panitia sembilan dibentuk pada tanggal . . .
- a. 2 Juni 1945
 - b. 22 Juni 1945
 - c. 18 Agustus 1945
 - d. 29 Juni 1945
30. Perhatikan nama tokoh berikut !
- 1) Mr. Muhammad Yamin
 - 2) Prof. Mr. Dr. Soepomo
 - 3) Ir. Soekarno
 - 4) Drs. Moh. Hatta
 - 5) Mr. Achmad Soebardjo
- Dari nama-nama tokoh, tokoh yang tidak termasuk anggota Panitia Sembilan adalah . . .
- a. 1 dan 2
 - b. 2
 - c. 3 dan 5
 - d. 4
31. Dari nama-nama tokoh yang termasuk tiga tokoh bangsa yang mengusulkan dasar negara pada sidang pertama BPUPKI . . .

- a. 1, 3 dan 4
 - b. 1, 4 dan 5
 - c. 1, 2 dan 5
 - d. 1, 2 dan 3
32. Dari nama-nama tokoh di atas yang termasuk anggota panitia sembilan adalah . . .
- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, dan 2
 - d. 1, 3, 4 dan 5
33. Pada tanggal 18 Agustus 1945, Undang-Undang Dasar 1945 disahkan pada . . .
- a. Sidang pertama PPKI
 - b. Sidang pertama BPUPKI
 - c. Sidang Panitia Sembilan
 - d. Sidang Paripurna
34. PPKI merupakan singkatan dari . . .
- a. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Panitia Perencanaan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Panitia Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
 - d. Panitia Pelaksana Kemerdekaan Indonesia
35. Isi rumusan dasar negara termuat dalam Pembukaan Undang-Undang dasar 1945 alenia . . .
- a. II
 - b. I
 - c. III
 - d. IV
36. Agar kita menemukan informasi penting dalam teks narasi sejarah langkah pertama yang harus kita lakukan adalah . . .
- a. Temukan ide poko atau kalimat utama dalam teks
 - b. bacalah teks dengan cermat

- c. Temukan jawaban dari pernyataan yang mengandung unsur 5W dan 1H
 - d. Temukan kalimat pendukung dan kalimat penjelas
37. Berikut ini adalah tindakan terpuji saat musyawarah, kecuali. . .
- a. Menyampaikan usul dengan singkat
 - b. Menyampaikan kritik dengan tegas
 - c. Memaksakan keinginan pribadi
 - d. Menanyakan dengan jelas
38. Pemilihan ketua kelas merupakan musyawarah yang dilakukan di lingkungan . . .
- a. Rumah
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. keluarga
39. Mengambil keputusan pribadi untuk kepentingan umum bisa mengakibatkan . . .
- a. Ruginya pihak lain
 - b. Semua merasa puas
 - c. Masyarakat menjadi tenang
 - d. Untungnya semua pihak
40. Sekalipun Andi adalah ketua kelas. Sebaiknya setiap rapat, Andi harus bersifat . . .
- a. Besar kepala
 - b. Rendah hati
 - c. Rendah diri
 - d. Tinggi hati

LAMPIRAN O. KUNCI JAWABAN

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. B | 21. C |
| 2. A | 22. B |
| 3. C | 23. A |
| 4. C | 24. B |
| 5. D | 25. A |
| 6. C | 26. C |
| 7. B | 27. B |
| 8. A | 28. A |
| 9. D | 29. B |
| 10. C | 30. B |
| 11. A | 31. D |
| 12. A | 32. D |
| 13. D | 33. A |
| 14. A | 34. A |
| 15. B | 35. D |
| 16. B | 36. B |
| 17. A | 37. C |
| 18. D | 38. B |
| 19. C | 39. A |
| 20. B | 40. B |

**LAMPIRAN P. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL
BELAJAR**

P.1. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 3**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
 Kelas/ Semester : V / 2
 Tema/ Subtema : Peristiwa dalam Kehidupan / Peristiwa Mengisi
 Kemerdekaan
 Kompetensi : PPKn, IPS, Bahasa Indonesia (terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *cheklist* (√) padalajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No .	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar				
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				

No ·	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
II	Konstruksi				
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
III.	Bahasa				
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah :

Saran :

.....

.....

.....

.....

Jember, 2019

Validator

()

P.2. Hasil Analisis Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar

Data hasil validasi tes diperoleh melalui dua kajian yaitu validasi secara teori dan validasi pengguna. Data validasi ahli teori diperoleh dari dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M. Pd, sedangkan validasi pengguna diperoleh dari guru kelas V SDN Sumbersari 02 Jember yaitu Ibu Suhartini, S.Pd., adapun hasil validasi tes yang telah dikaji adalah sebagai berikut.

No	Aspek	Indikator	Validator		Ii	Ai
			V1	V2		
1.	Materi	Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	4	3,5	3,5
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran	3	3	3	
		Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur	4	4	4	
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas	3	4	3,5	
2.	Konstruksi	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	3	3	3	3,5
		Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	
3.	Bahasa	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	3	4	3,5	3,66
		Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar	3	4	3,5	
		Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat	3	4	4	
Va						3,55

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{3,55}{4} \times 100$$

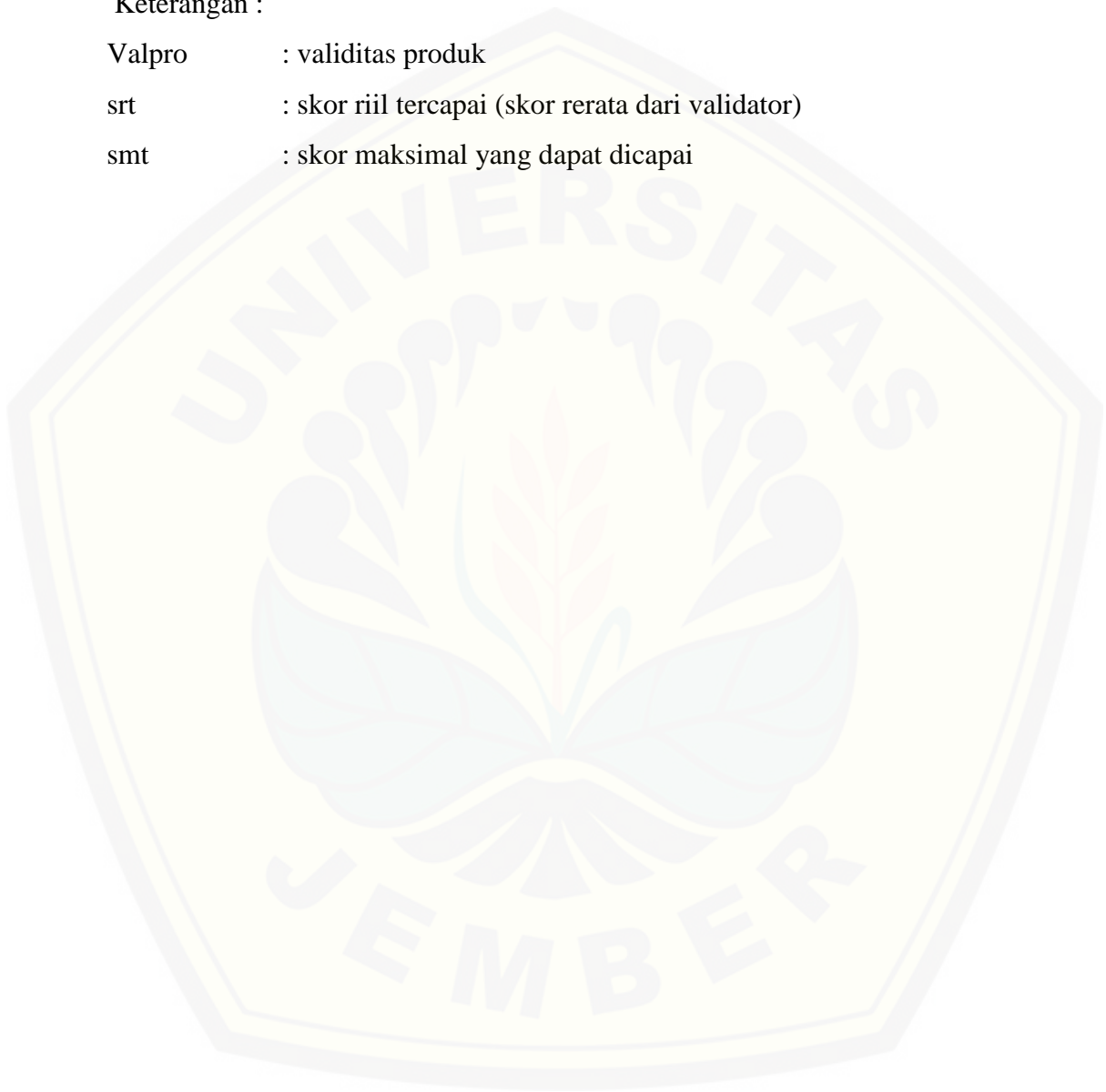
$$Valpro = 88,75$$

Keterangan :

Valpro : validitas produk

srt : skor riil tercapai (skor rerata dari validator)

smt : skor maksimal yang dapat dicapai



LAMPIRAN R. TABEL PERSIAPAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TES

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)																			Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	
1.	Afifah Dwi F.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
2.	Ahmad Nazil F.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
3.	Ahmad Saiful B.	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9
4.	Ajeng Ayu M.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	7
5.	Geri Noval Alfikri	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14
6.	Lysya Syahra I. N.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
7.	M. Zaki Khalid A.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13
8.	Mashudi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12
9.	Maulidia N.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10
10.	Muh. Affan H. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11.	Muh. Abdul Wafi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16
12.	Muh. Farel Deva I.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13
13.	Muh. Iksan Ridho	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	11
14.	Muh. Indra M. A.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11
15.	Muh. Rafi Anas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
16.	Nadia Elsa Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
17.	Novita M. W.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
18.	Rafif A. S. K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19.	Rizal Riski Putra S.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11
20.	Siti Masruroh K. N.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
21.	Siti W. U. K. N.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
22.	Wilda Zalfa Amelia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	15
23.	Yura Aulia K. D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
24.	M. Andreansyah P.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8
25.	Shevy Dwi Pratiwi	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14
26.	Maulinda Yana I.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
27.	Muh. Farid Ma'ruf	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10

No	Nama Siswa	Skor Butir Genap (Y)																			Jumlah	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38		40
1.	Afifah Dwi F.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13
2.	Ahmad Nazil F.	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10
3.	Ahmad Saiful B.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10
4.	Ajeng Ayu M.	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
5.	Geri Noval Alfikri	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
6.	Lysya Syahra I. N.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
7.	M. Zaki Khalid A.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13
8.	Mashudi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	15
9.	Maulidia N.	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	8
10.	Muh. Affan H. R.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11.	Muh. Abdul Wafi	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12.	Muh. Farel Deva I.	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13
13.	Muh. Iksan Ridho	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9
14.	Muh. Indra M. A.	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13
15.	Muh. Rafi Anas	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14
16.	Nadia Elsa Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18
17.	Novita M. W.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14
18.	Rafif A. S. K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
19.	Rizal Riski Putra S.	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
20.	Siti Masruroh K. N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	17
21.	Siti W. U. K. N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18
22.	Wilda Zalfa Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15
23.	Yura Aulia K. D.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24.	M. Andreansyah P.	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10
25.	Shevy Dwi Pratiwi	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
26.	Maulinda Yana I.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
27.	Muh. Farid Ma'ruf	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9

LAMPIRAN S. DISTRIBUSI JAWABAN BENAR KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH**S.1 Tabel Distribusi Kelompok Pandai**

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Muh. Affan H. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Nadia Elsa Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Rafif A. S. K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Siti W. U. K. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Yura Aulia K. D.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
6	Lysya Syahra I. N.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
7	Muh. Abdul Wafi	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Siti Masruroh K. N.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Maulinda Yana I.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
10	Muh. Rafi Anas	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
11	Wilda Zalfa Amelia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Afifah Dwi F.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
13	Novita Maulidia W.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
	Jumlah Jawaban Benar	11	12	12	13	13	11	9	12	8	12	12	13	11	10	13	8	13	10	10	8
	Presentase	84,62	92,31	92,31	100	100	84,62	69,23	92,31	61,54	92,31	92,31	100	84,62	76,92	100	61,54	100	76,92	76,92	61,54

S.2 Tabel Distribusi Kelompok Lemah

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Muh. Affan H. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Nadia Elsa Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Rafif A. S. K.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Siti W. U. K. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
5	Yura Aulia K. D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	Lysya Syahra I. N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Muh. Abdul Wafi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	Siti Masruroh K. N.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
9	Maulinda Yana I.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	Muh. Rafi Anas	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
11	Wilda Zalfa Amelia	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
12	Afifah Dwi F.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Novita Maulidia W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
	Jumlah Jawaban Benar	13	11	10	13	13	11	11	11	12	6	9	11	9	13	11	11	12	7	11	11
	Presentase	100	84,62	76,92	100	100	84,62	84,62	84,62	92,31	46,15	69,23	84,62	69,23	100	84,62	84,62	92,31	53,85	84,62	84,62



LAMPIRAN T. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**T.1. Kriteria Penilaian Afektif**

Sikap	4	3	2	1
Berperilaku Syukur	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh, namun hanya diawal/pertengahan/akhir pembelajaran saja.	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka, namun siswa mengeluh setiap mengerjakan tugas selama pembelajaran berlangsung.	Tidak menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan selalu mengeluh.
Toleransi	Mau dan senang melaksanakan kerja kelompok dengan teman sekelas tanpa memilih.	Mau dan senang melaksanakan kerja kelompok dengan teman sekelas, walaupun awalnya masih memilih.	Mau tetapi tidak senang melaksanakan kerja kelompok dengan teman sekelas, dan memilih-milih teman untuk menjadi satu kelompok	Tidak mau dan tidak senang melaksanakan kerja kelompok dengan tidak senang tanpa memilih.
Jujur	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa melihat jawaban temannya	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tetapi beberapa kali menanyakan jawaban kepada temannya	Mengerjakan tugas, dengan sebagian besar jawaban melihat hasil dari temannya.	Mengerjakan tugas dengan menjiplak hasil jawaban temannya.

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

LAMPIRAN U. TABEL PENILAIAN PSIKOMOTOR**U.1. Penilaian Keterampilan Memaparkan Informasi Penting**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

LAMPIRAN V. DAFTAR NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Lampiran V.1. Daftar Nilai *Post Test* Gabungan Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

NO.	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	ABAF	82	AEP	72
2.	AP	92	AARS	74
3.	AF	94	AMJ	73
4.	AH	85	AF	73
5.	ASA	97	AN	84
6.	ANH	83	ASW	68
7.	AGJG	92	BSF	76
8.	AFW	91	DCA	66
9.	ADA	87	FRA	75
10.	AAMS	81	FHR	64
11.	CJA	85	GAM	86
12.	C C M	80	HS	73
13.	EH	73	IFH	73
14.	FRA	97	JRAM	62
15.	FF	96	MA	60
16.	FM Z	80	MRAP	54
17.	GFL	91	MF	73
18.	MS	91	MGM	84
19.	MKH	90	MHW	60
20.	MRJ	91	MR	63
21.	MRK	84	O	65
22.	MN	98	OAL	63
23.	MYI	98	PNR	77
24.	MARS	82	RAP	78
25.	MY	97	RJ C	73
26.	NA P B	85	RH	52
27.	N BS	92	SATW	78
28.	PDANQ	94	SRW	74
29.	RMC	96	SA	94
30.	RH	79	SRW	72
31.	SF	77	SJ	67
32.	SHH	89	SAN	69
33.	SADA	78	SR	72

NO.	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
34.	TIRAN	97	TTZP	66
35.	WANR	89	YF	65

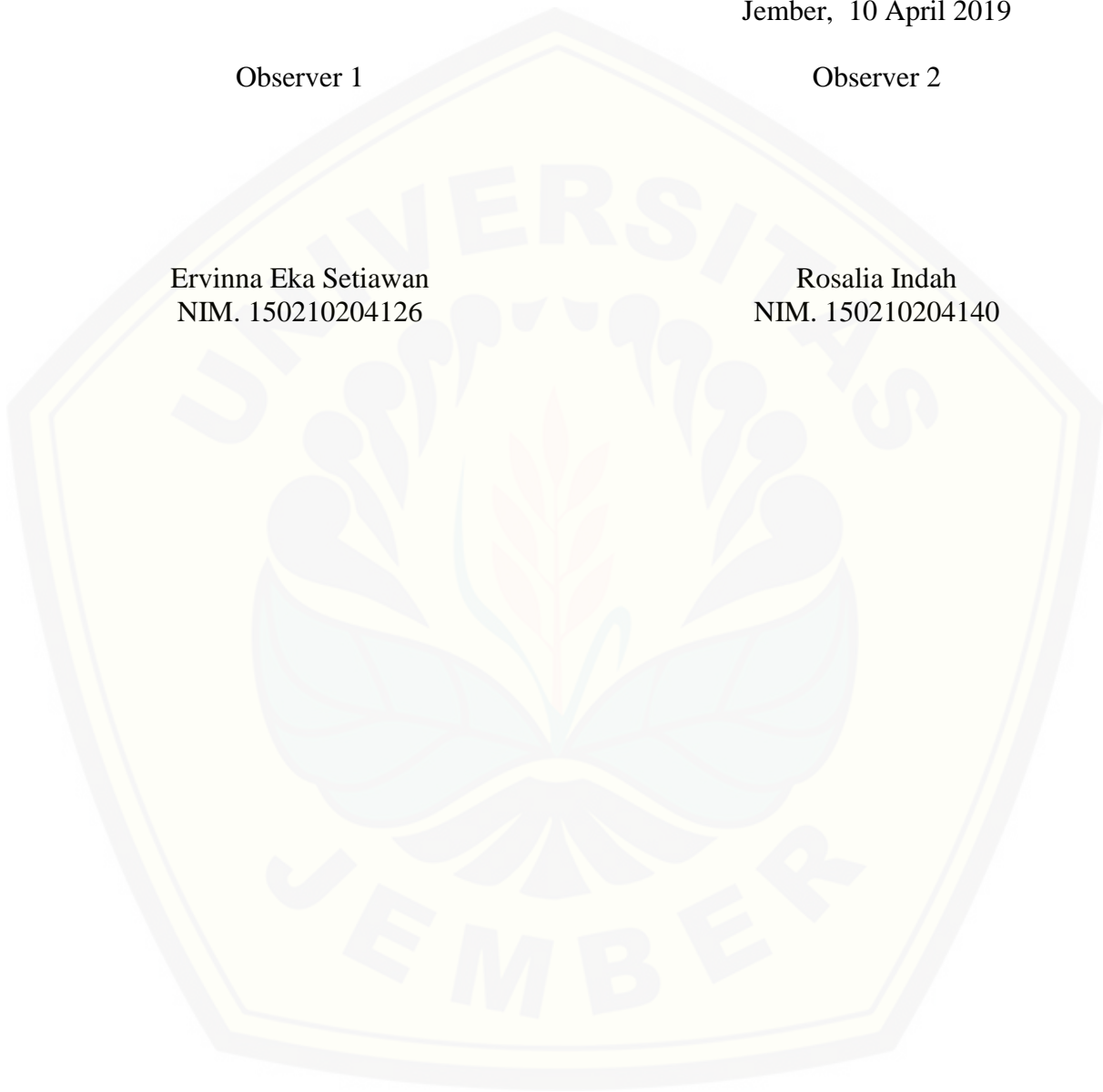
Jember, 10 April 2019

Observer 1

Observer 2

Ervinna Eka Setiawan
NIM. 150210204126

Rosalia Indah
NIM. 150210204140



Lampiran V.2. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	ABAF	75	AEP	65
2.	AP	85	AARS	72,5
3.	AF	82,5	AMJ	67,5
4.	AH	85	AF	70
5.	ASA	90	AN	80
6.	ANH	85	ASW	67,5
7.	AGJG	85	BSF	70
8.	AFW	82,5	DCA	60
9.	ADA	82,5	FRA	67,5
10.	AAMS	85	FHR	67,5
11.	CJA	85	GAM	80
12.	C C M	75	HS	70
13.	EH	70	IFH	60
14.	FRA	90	JRAM	57,5
15.	FF	87,5	MA	50
16.	FM Z	70	MRAP	45
17.	GFL	82,5	MF	70
18.	MS	82,5	MGM	80
19.	MKH	80	MHW	65
20.	MRJ	82,5	MR	60
21.	MRK	80	O	55
22.	MN	92,5	OAL	60
23.	MYI	95	PNR	67,5
24.	MARS	82,5	RAP	70
25.	MY	90	RJ C	85
26.	NA P B	85	RH	40
27.	N BS	85	SATW	60
28.	PDANQ	95	SRW	60
29.	RMC	100	SA	90
30.	RH	80	SRW	77,5
31.	SF	80	SJ	60
32.	SHH	82,5	SAN	65
33.	SADA	70	SR	65

NO.	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
34.	TIRAN	90	TTZP	70
35.	WANR	87,5	YF	65

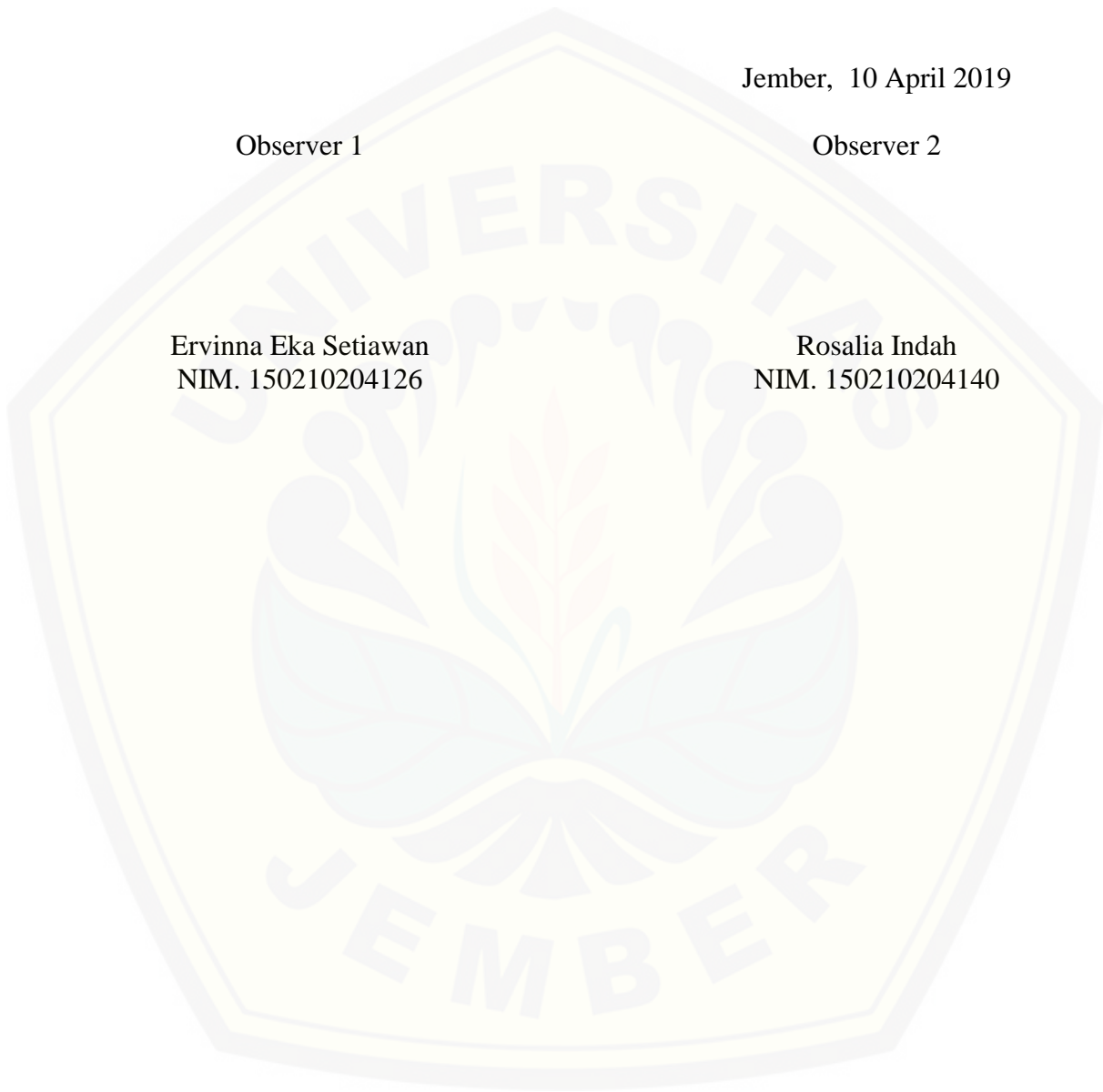
Jember, 10 April 2019

Observer 1

Observer 2

Ervinna Eka Setiawan
NIM. 150210204126

Rosalia Indah
NIM. 150210204140



Lampiran V.3. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No.	NamaSiswa	Berperilaku Syukur			Toleransi			Jujur				Skor	Nilai
		4	3	2	3	2	1	4	3	2	1		
1.	ABAF		√			√			√			3,3	83
2.	AP		√		√				√			3,6	91
3.	AF	√			√				√			4	100
4.	AH		√		√					√		3,3	83
5.	ASA	√			√				√			4	100
6.	ANH			√		√			√			3	75
7.	AGJG		√		√				√			3,6	91
8.	AFW	√				√			√			3,6	91
9.	ADA		√		√				√			3,6	91
10.	AAMS		√			√				√		3,3	83
11.	CJA	√				√				√		3,3	83
12.	C C M	√				√			√			3,6	91
13.	EH		√				√		√			3	75
14.	FRA	√			√				√			4	100
15.	FF	√			√				√			4	100
16.	FM Z	√				√				√		3,3	83
17.	GFL	√			√					√		3,6	91
18.	MS	√			√					√		3,6	91
19.	MKH		√		√				√			3,6	91
20.	MRJ	√				√			√			3,6	91
21.	MRK		√		√					√		3,3	83
22.	MN	√			√				√			4	100
23.	MYI	√			√				√			4	100

No.	NamaSiswa	Berperilaku Syukur			Toleransi			Jujur				Skor	Nilai
		4	3	2	3	2	1	4	3	2	1		
24.	MARS			√		√			√			3	75
25.	MY	√			√				√			4	100
26.	NA P B		√			√			√			3,3	83
27.	N BS	√			√					√		3,6	91
28.	PDANQ	√			√				√			4	100
29.	RMC	√			√				√			4	100
30.	RH		√			√			√			3,3	83
31.	SF			√		√			√			3	75
32.	SHH	√				√				√		3,3	83
33.	SADA			√		√			√			3	75
34.	TIRAN	√			√				√			4	100
35.	WANR	√			√					√		3,6	91

Jember, 10 April 2019

Observer 1

Observer 2

Ervinna Eka Setiawan
NIM. 150210204126

Rosalia Indah
NIM. 150210204140

Lampiran V.4. Daftar Nilai afektif *Posttest* Kelas Kontrol

No.	NamaSiswa	Berperilaku Syukur				Toleransi				Jujur				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AEP			√			√				√			3	75
2.	AARS		√					√			√			3	75
3.	AMJ			√			√				√			3	75
4.	AF		√					√				√		3	75
5.	AN		√				√				√			3,3	83
6.	ASW			√			√				√			3	75
7.	BSF			√		√						√		3,3	83
8.	DCA	√					√						√	3	75
9.	FRA		√				√				√			3,3	83
10.	FHR			√			√				√			3	75
11.	GAM	√					√				√			3,6	91
12.	HS	√						√				√		3	75
13.	IFH		√				√				√			3,3	83
14.	JRAM		√				√						√	2,6	66
15.	MA			√				√				√		2,6	66
16.	MRAP			√			√						√	2,6	66
17.	MF			√			√				√			3	75
18.	MGM	√					√				√			3,3	83
19.	MHW		√			√					√			2,6	66
20.	MR	√					√				√			2,6	66
21.	O		√					√				√		2,6	66
22.	OAL			√			√				√			2,6	66
23.	PNR			√			√				√			3	75

No.	NamaSiswa	Berperilaku Syukur				Toleransi				Jujur				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
24.	RAP			√			√				√			3	75
25.	RJ C	√					√				√			3,3	83
26.	RH		√				√						√	2,6	66
27.	SATW			√		√							√	3	75
28.	SRW		√					√					√	3	75
29.	SA	√				√							√	3,6	91
30.	SRW			√			√				√			3	75
31.	SJ			√			√						√	2,6	66
32.	SAN			√			√						√	2,6	66
33.	SR	√					√				√			3	75
34.	TTZP		√					√					√	2,6	66
35.	YF		√				√						√	2,6	66

Jember, 11 April 2019

Observer 1

Observer 2

Ervinna Eka Setiawan
NIM. 150210204126

Rosalia Indah
NIM. 150210204140

Lampiran W5. Daftar Nilai *Posttest* Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	NamaSiswa	Tata Bahasa				Keterampilan Berbicara				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	ABAF	√					√			87,5
2.	AP	√				√				100
3.	AF	√				√				100
4.	AH	√					√			87,5
5.	ASA	√				√				100
6.	ANH		√			√				87,5
7.	AGJG	√				√				100
8.	AFW	√				√				100
9.	ADA	√					√			87,5
10.	AAMS	√						√		75
11.	CJA	√					√			87,5
12.	C C M	√						√		75
13.	EH	√						√		75
14.	FRA	√				√				100
15.	FF	√				√				100
16.	FM Z		√			√				87,5
17.	GFL	√				√				100
18.	MS	√				√				100
19.	MKH	√				√				100
20.	MRJ	√				√				100
21.	MRK		√			√				87,5
22.	MN	√				√				100
23.	MYI	√				√				100

No.	NamaSiswa	Tata Bahasa				Keterampilan Berbicara				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	
24.	MARS		√			√				87,5
25.	MY	√				√				100
26.	NA P B	√					√			87,5
27.	N BS	√				√				100
28.	PDANQ	√					√			87,5
29.	RMC	√					√			87,5
30.	RH	√						√		75
31.	SF			√		√				75
32.	SHH	√				√				100
33.	SADA	√					√			87,5
34.	TIRAN	√				√				100
35.	WANR	√					√			87,5

Jember, 10 April 2019

Observer 1

Observer 2

Ervinna Eka Setiawan
NIM. 150210204126

Rosalia Indah
NIM. 150210204140

Lampiran W6. Daftar Nilai *Posttes* Psikomotorik Kelas Kontrol

No.	NamaSiswa	Tata Bahasa				Keterampilan Berbicara				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	AEP			√			√		87,5	
2.	AARS	√				√			100	
3.	AMJ	√					√		100	
4.	AF	√					√		87,5	
5.	AN		√				√		100	
6.	ASW		√				√		87,5	
7.	BSF			√			√		100	
8.	DCA	√					√		100	
9.	FRA	√				√			87,5	
10.	FHR			√			√		75	
11.	GAM		√				√		87,5	
12.	HS	√					√		75	
13.	IFH		√				√		75	
14.	JRAM	√					√		100	
15.	MA	√					√		100	
16.	MRAP			√			√		87,5	
17.	MF			√			√		100	
18.	MGM	√				√			100	
19.	MHW	√					√		100	
20.	MR	√				√			100	
21.	O		√				√		87,5	
22.	OAL	√					√		100	
23.	PNR	√					√		100	

No.	NamaSiswa	Tata Bahasa				Keterampilan Berbicara				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	
24.	RAP			√		√			87,5	
25.	RJ C		√					√	100	
26.	RH		√					√	87,5	
27.	SATW			√				√	100	
28.	SRW	√					√		87,5	
29.	SA		√					√	87,5	
30.	SRW		√					√	75	
31.	SJ			√			√		75	
32.	SAN			√			√		100	
33.	SR			√				√	87,5	
34.	TTZP	√						√	100	
35.	YF	√					√		87,5	

Jember, 11 April 2019

Observer 1

Observer 2

Ervinna Eka Setiawan
NIM. 150210204126

Rosalia Indah
NIM. 150210204140

LAMPIRAN W. JADWAL PENELITIAN

Tabel W. Jadwal Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
08 November 2018	08.00 WIB	Observasi di SDN Tegal Gede 01 Jember
10 Maret 2019	07.00 WIB	Uji Validitas soal di SDN Sumpersari 02 Jember
10 April 2019	07.00 WIB	Pertemuan 1 pada kelas eksperimen
11 April 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas eksperimen
11 April 2019	08.45 WIB	<i>Post test</i> pada kelas eksperimen
11 April 2019	09.30 WIB	Pertemuan 1 pada kelas kontrol
18 April 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas kontrol
18 April 2019	11.15 WIB	<i>Post test</i> pada kelas kontrol

LAMPIRAN X. HASIL PERHITUNGAN UJI-T

Lampiran X.1. Hasil Perhitungan Uji-t Keseluruhan Hasil Belajar

Group Statistics										
	Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Hasil Belajar	EKSPERIMEN		35	91.60	9.159	1.548				
	KONTROL		35	70.80	8.764	1.481				
Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.550	.217	9.707	68	.000	20.800	2.143	16.524	25.076
	Equal variances not assumed			9.707	67.868	.000	20.800	2.143	16.524	25.076

Lampiran X.2. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Hasil Belajar Kognitif	EKSPERIMEN	35	83.77	6.809	1.151					
	KONTROL	35	66.03	10.311	1.743					

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Kognitif	2.959	.090	8.495	68	.000	17.743	2.089	13.575	21.911	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			8.495	58.913	.000	17.743	2.089	13.563	21.922	

Lampiran X.3. Hasil Perhitungan Uji-T Ranak Afektif

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilBelajarAfektif	EKSPERIMEN	35	89.23	8.671	1.466
	KONTROL	35	74.20	7.368	1.245

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HasilBelajarAfektif	Equal variances assumed	2.229	.140	7.814	68	.000	15.029	1.923	11.191	18.866
	Equal variances not assumed			7.814	66.273	.000	15.029	1.923	11.189	18.868

Lampiran X.4. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
HasilBelajarAfektif	EKSPERIMEN	35	91.60	9.159	1.548					
	KONTROL	35	71.57	13.665	2.310					

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HasilBelajarAfektif	Equal variances assumed	3.965	.050	7.203	68	.000	20.029	2.781	14.480	25.577
	Equal variances not assumed			7.203	59.421	.000	20.029	2.781	14.465	25.592

LAMPIRAN Y. FOTO KEGIATAN

Foto Kegiatan Pelaksanaan



Gambar Y. 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar Y.2 Kegiatan Observasi Afektif di Kelas Eksperimen



Gambar Y.3 Kegiatan *Posttest* Psikomotorik di Kelas Eksperimen



Gambar Y.4 Kegiatan *Posttest* Kognitif di Kelas Eksperimen



Y.5 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Y.6 Kegiatan Observasi Afektif di Kelas Kontrol



Y.7 Kegiatan *Posttest* Psikomotorik di Kelas Kontrol



Y.8 Kegiatan *Posttest* Kognitif di Kelas Kontrol

LAMPIRAN Z. HASIL Pengerjaan Lembar Kerja Siswa

Lampiran Z.1 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

1. egha hibrizi
2. Fahmi Rosyid A.
3. Putri Dwi
4. Rica Hermawati
- 5.

Tuliskan informasi penting ke dalam kolom-kolom berikut!

Peran Pancasila dalam keberagaman bangsa

bagi bangsa Indonesia Pancasila merupakan sumber dan dasar hukum bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila juga berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh warga negara Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila sebagai sumber hukum bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA : Mech. Yusup Islam

KELAS : 5A

NO. ABSEN : 23

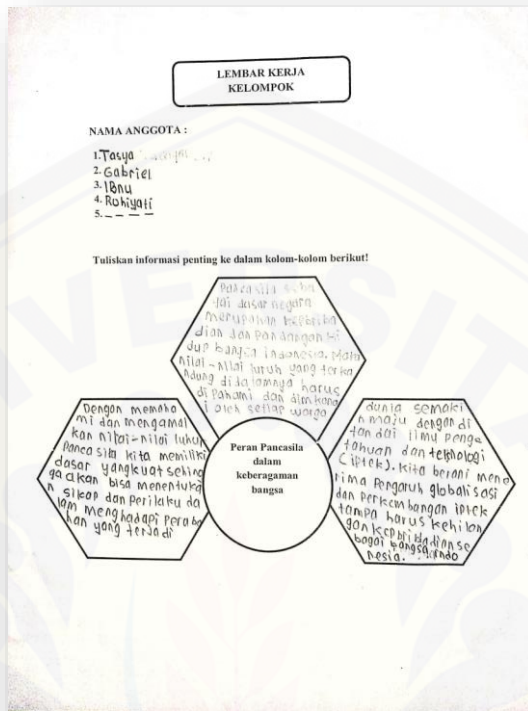
Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia? Mech. Namin, Prof. Dr. Soekarno dan Ir. Soekarno
2. Sejak kapan istilah Pancasila dikenal? uraikan secara singkat!
3. Dari bahasa apakah istilah Pancasila? Apakah artinya?
4. Apa yang dibahas dalam sidang pertama BPUPKI?
5. Apakah isi pidato Ir. Soekarno pada sidang pertama BPUPKI?
6. Kapan dan pada peristiwa apakah rumusan Pancasila disahkan? 18 Agustus 1945

→ Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yaitu panca dan sila panca artinya lima dan sila artinya dasar jadi Pancasila berarti lima dasar atau lima asas

→ 1. kemerdekaan Pancasila
 2. internasionalisme atau perikemanusiaan
 3. mufakat atau demokrasi
 4. kerakyatan sosial, dan
 5. ketuhanan yg maha Esa

Lampiran Z.1 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol



LEMBAR KERJA SISWA

NAMA : Rakhizeti, hazrah
KELAS : VB (583)
NO. ABSEN : 36

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia? *Mahamad alfa, Soekarno, Hatta, Soedardjo, W. R. Supratno, dan Y. P. Sartono*
2. Sejak kapan istilah Pancasila dikenal? uraikan secara singkat! *Pada tanggal 21 Mei 1945*
3. Dari bahasa apakah istilah Pancasila? Apakah artinya? *Pancasila Indonesia*
PERSILAPAN
4. Apa yang dibahas dalam sidang pertama BPUPKI? *kegiatan pengelompokan usaha*
5. Apakah isi pidato Ir. Soekarno pada sidang pertama BPUPKI? *berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara republik Indonesia*
6. Kapan dan pada peristiwa apakah rumusan Pancasila disahkan?

▶ Pada peristiwa yang terdapat banyak peristiwa yang dapat digambarkan oleh Muhammad Ghanis yang berwujud sebagai dapat diwujudkan oleh Republik Indonesia yang sedang diperintahkan oleh Soekarno alfa yang masih ada di negara Indonesia dan yakin Soekarno menang karena di serang

LAMPIRAN AA. HASIL POSTTEST**Lampiran AA.1 Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

No.22
MOCH. NAWAWI

92.5

Berilah tanda silang (x) pada satu jawaban yang tepat !

1. Mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan tujuan agar sesuatu lebih mudah dan cepat untuk diselesaikan adalah pengertian dari ...

a. musyawarah
 b. gotong royong
 c. sosialisasi
 d. perselisihan

Bacalah soal dibawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5 !

**Musyawarah Mufakat untuk
Mengatasi Masalah dalam Keberagaman**

Desa Sukamaju mendapat dana bantuan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu. Pak Doni dan Pak Badu bersikeras agar semua bantuan diwujudkan dalam bentuk binatang ternak, yaitu kambing dan sapi. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga. Misalnya, Pak Anto sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek. Bu Rita penjual nasi goreng dan Bu Parni penjual barang kelontong mendapatkan bantuan berupa uang sebagai tambahan modal usaha. Namun, usul Pak Ali ini ditentang oleh Pak Doni dan Pak Badu karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.

2. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan warga yang tidak mampu merupakan kegiatan ...

a. musyawarah
 b. gotong royong
 c. perselisihan
 d. pertunjukan

3. Dari teks di atas dapat diketahui tata cara menyampaikan musyawarah yang tidak tepat yaitu ...

a. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga

Lampiran AA. 2 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No: 26

Rokhiati nasranah.

40

Berilah tanda silang (x) pada satu jawaban yang tepat !

1. Mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan tujuan agar sesuatu lebih mudah dan cepat untuk diselesaikan adalah pengertian dari ...
- a. musyawarah
 - b. gotong royong
 - c. sosialisasi
 - d. perselisihan

Bacalah soal dibawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5 !

Musyawarah Mufakat untuk

Mengatasi Masalah dalam Keberagaman

Desa Sukamaju mendapat dana bantuan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu. Pak Doni dan Pak Badu bersikeras agar semua bantuan diwujudkan dalam bentuk binatang ternak, yaitu kambing dan sapi. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga. Misalnya, Pak Anto sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek. Bu Rita penjual nasi goreng dan Bu Parmi penjual barang kelontong mendapatkan bantuan berupa uang sebagai tambahan modal usaha. Namun, usul Pak Ali ini ditentang oleh Pak Doni dan Pak Badu karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.

2. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan warga yang tidak mampu merupakan kegiatan ...
- a. musyawarah
 - b. gotong royong
 - c. perselisihan
 - d. pertunjukan
3. Dari teks di atas dapat diketahui tata cara menyampaikan musyawarah yang tidak tepat yaitu ...
- a. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga

LAMPIRAN AB. SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 8: 0 3 3 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

0 8 NOV 2018

Yth. Kepala SD Negeri Tegal Gede 1
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Endang Werdiningsih

NIM : 150210204142

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar pada Tema Panas dan Perpindahannya Subtema 2 Kelas V SDN Tegal Gede 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN AC. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **3659**UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala
SD Negeri Tegal Gede 01 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Endang Werdiningsih
NIM	: 150210204142
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Tegal Gede 01 Jember dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V SDN TEGAL GEDE 01 JEMBER". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

07 MAY 2018

a.n. Dekan
Fakultas Dekan I,
UNIVERSITAS JEMBER
Surjono, M.Pd.
NIP. 19630706251992031003



**LAMPIRAN AD. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL GEDE 01
 Jalan Tawang Mangu Nomor 06 Kec. Sumbersari, Jember Tlp. 0331-339302

SURAT KETERANGAN
No. 800/015/413.03.20523975/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukarsih, S. Pd
 NIP : 196107211981122006
 Pangkat/Golongan : Pembina / VB
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Tegal Gede 01

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Endang Werdiningsih
 NIM : 150210204142
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Hasil Belajar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember” pada tanggal 10 April s/d 18 April 2019.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juni 2019
 Kepala Sekolah

 M. Sukarsih, S. Pd
 NIP. 196107211981122006

LAMPIRAN AE. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Endang Werdiningsih
 NIM : 150210204142
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 06 Desember 1996
 Nama Orang Tua
 Ayah : A'an Syamsu Azhary
 Ibu : Susi Trianingsih
 Alamat Asal : Sumbergedong, RT/ RW. 006/ 020, Kelurahan
 Sumbergedong, Kecamatan/ Kabupaten
 Trenggalek
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN 2 Surodakan	Trenggalek
2.	2012	SMPN 1 Trenggalek	Trenggalek
3.	2015	SMAN 1 Karang	Trenggalek